

**PT SENTRA FOOD INDONESIA Tbk
(Dahulu / *Previously* PT Sentra Darmaga)
DAN ENTITAS ANAK / *AND SUBSIDIARIES***

**Laporan Keuangan Konsolidasian / *Consolidated Financial Statements*
Pada Tanggal 31 Desember 2018 / *As of December 31, 2018*
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut /
And For The Year Then Ended
Dan Laporan Auditor Independen / *And Independent Auditors' Report*
(Mata Uang Indonesia) / (*Indonesian Currency*)**



**PT SENTRA FOOD INDONESIA Tbk (Dahulu / Previously PT Sentra Darmaga)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
Dan Laporan Auditor Independen
(Mata Uang Indonesia)**

**Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2018
And For The Year Then Ended
And Independent Auditors' Report
(Indonesian Currency)**

Daftar Isi / Table of Contents

	Halaman / Pages	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5 - 6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8 - 69	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Lampiran Entitas Induk Saja	70 - 73	<i>Attachment Parent Entity Only</i>



SENTRA FOOD INDONESIA

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
PT SENTRA FOOD INDONESIA Tbk
(DAHULU PT SENTRA DARMAGA)
DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
PT SENTRA FOOD INDONESIA Tbk
(PREVIOUSLY PT SENTRA DARMAGA)
AND SUBSIDIARIES**

No. 081/DIR/SFI/III/19

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama	:	Agustus Sani Nugroho	:	Name
Alamat Kantor	:	Equity Tower, Lt. 29, Unit E Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan	:	Office Address
Nomor telepon	:	(021) 2903-5295	:	Phone number
Alamat domisili sesuai KTP	:	Jl. Wijaya Kusuma II/28 RT 07 / RW 04, Kel. Pondok Labu Kec. Cilandak, Jakarta Selatan	:	Domicile as stated in ID card
Jabatan	:	Direktur Utama / President Director	:	Position
Nama	:	Ruliff R.S. Susanto	:	Name
Alamat Kantor	:	Equity Tower, Lt. 29, Unit E Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan	:	Office Address
Nomor telepon	:	(021) 2903-5295	:	Phone number
Alamat domisili sesuai KTP	:	Jl. Supratman No. 92 RT 005 / RW 011 Kel. Cihargeulis Kec. Cibeunying Kaler, Kota Bandung	:	Domicile as stated in ID card
Jabatan	:	Direktur Keuangan / Finance Director	:	Position

Menyatakan bahwa:

State that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Sentra Food Indonesia Tbk dan Entitas Anak ("Grup") pada tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.
 2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.
1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Sentra Food Indonesia Tbk and Subsidiaries ("the Group") as of December 31, 2018 and for the year then ended.
 2. The consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
 3. a. All information contained in the consolidated financial statements of the Group have been completed and properly disclosed;
b. The consolidated financial statements of the Group do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;
 4. We are responsible for the internal control system of the Group.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 20 Maret 2019 / March 20, 2019



Agustus Sani Nugroho
Direktur Utama / President Director

Ruliff R.S. Susanto
Direktur Keuangan / Finance Director

PT SENTRA FOOD INDONESIA Tbk.

Equity Tower, 29th floor unit E, Sudirman Central Business District (SCBD) Lot.9,
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190
Phone : +62-21-2903 5295 Fax : +62-21-2903 5297 Email : secretary@sentrafood.co.id

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00021/2.0961/AU.1/05/0628-1/1/III/2019

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Sentra Food Indonesia Tbk (Dahulu PT Sentra Darmaga)

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Sentra Food Indonesia Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report No. 00021/2.0961/AU.1/05/0628-1/1/III/2019

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors

PT Sentra Food Indonesia Tbk (Previously PT Sentra Darmaga)

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Sentra Food Indonesia Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statements of financial position as of December 31, 2018, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Sentra Food Indonesia Tbk dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Sentra Food Indonesia Tbk dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2018 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dilaksanakan dengan tujuan merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Tambahan informasi keuangan PT Sentra Food Indonesia Tbk (Entitas Induk), yang terdiri dari laporan posisi keuangan 31 Desember 2018 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Auditors' responsibility (continued)

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Sentra Food Indonesia Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2018, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matters

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Sentra Food Indonesia Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2018, and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Sentra Food Indonesia Tbk (Parent Entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2018, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and the other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audits of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK / REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
MORHAN DAN REKAN**

Morhan Tirtonadi, CPA

Izin Akuntan Publik No. AP. 0628 / Public Accountant License No. AP. 0628

20 Maret 2019 / March 20, 2019

	Catatan / Notes	2018	2017	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2h,5,31,32	1.494.862.411	1.862.386.983	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	2h,6,31,32			Trade receivables
Pihak ketiga		25.724.349.362	32.719.760.410	Third parties
Pihak berelasi	2g,30	-	3.735.200	Related party
Piutang lain-lain	2h,31,32			Other receivables
Pihak ketiga		-	1.959.851.155	Third parties
Pihak berelasi	2g,30	898.398.981	-	Related party
Persediaan	2k,7	13.987.749.956	7.951.740.673	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar di muka	2l	953.674.763	502.115.489	Advances and prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar		43.059.035.473	44.999.589.910	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi	8	2.000.000	2.000.000	Investment
Aset tetap – bersih	2m,9	76.876.401.038	78.322.412.549	Fixed assets – net
Biaya ditangguhkan	10	3.569.500.000	-	Deferred expense
Aset pajak tangguhan	2r,15d	1.603.215.120	1.700.742.019	Deferred tax assets
Uang jaminan	2h,11,31,32	1.587.681.772	1.619.781.772	Security deposit
Jumlah Aset Tidak Lancar		83.638.797.930	81.644.936.340	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		126.697.833.403	126.644.526.250	TOTAL ASSETS

	Catatan / Notes	2018	2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank				
jangka pendek	2h,12,31,32	15.609.757.362	17.664.187.442	Short-term bank loans
Utang usaha – pihak ketiga	2h,13,31,32	14.597.832.707	11.633.682.357	Trade payables – third parties
Utang lain-lain	2h,14,31,32			Other payables
Pihak ketiga		2.420.000	129.236.000	Third parties
Pihak berelasi	2g,30	1.882.881.140	47.050.104.440	Related parties
Utang pajak	15a	1.349.039.444	1.977.257.240	Taxes payables
Beban masih harus dibayar	2h,16,31,32	11.632.388.023	789.856.314	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	2h,17,31,32 2h,20,18,	4.115.805.793	3.837.803.972	Bank loan
Utang sewa guna usaha	31,32	4.442.620.595	4.779.718.626	Lease payable
Utang pembiayaan konsumen	2h,20,19, 31,32	46.606.640	330.045.518	Consumer financing payable
Pendapatan yang ditangguhkan	2q,20	2.747.141.701	3.153.535.006	Deferred income
Liabilitas pajak tangguhan	2r,15d	13.753.125	5.434.375	Deferred tax liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		56.440.246.530	91.350.861.290	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term liabilities net of current maturities:
Utang bank	2h,17,31,32 2h,20,18,	5.138.981.951	7.506.705.959	Bank loan
Utang sewa guna usaha	31,32	620.671.841	5.059.428.552	Lease payables
Utang pembiayaan konsumen	2h,20,19, 31,32	91.811.265	-	Consumer financing payable
Pendapatan yang ditangguhkan	2q,20	646.599.111	3.070.441.258	Deferred income
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2p,21	8.789.611.175	7.706.758.563	Estimated liabilities for employees' benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		15.287.675.343	23.343.334.332	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		71.727.921.873	114.694.195.622	TOTAL LIABILITIES

	Catatan / Notes	2018	2017	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Company
Modal saham – nilai nominal per saham Rp 100 pada tanggal 31 Desember 2018 dan Rp 100.000 per saham pada tanggal 31 Desember 2017				Share capital – Rp 100 par value per share as of December 31, 2018 and Rp 100,000 par value per share as of December 31, 2017
Modal dasar – 2.000.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2.000 saham pada tanggal 31 Desember 2017				Authorized – 2,000,000,000 shares as of December 31, 2018 and 2,000 shares as of December 31, 2017
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 500.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2.000 saham pada tanggal 31 Desember 2017	22	50.000.000.000	200.000.000	Issued and fully paid – 500,000,000 shares as of December 31, 2018 and 2,000 shares as of December 31, 2017
Tambahan modal disetor	23	(3.488.556.266)	104.665.458	Additional paid-in capital
Proforma ekuitas dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali		-	11.435.727.060	Proforma equity arising from restructuring transaction of entities under common control
Defisit		(200.966.276)	(1.095.187.436)	Deficits
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk		46.310.477.458	10.645.205.082	Total equity attributable to the owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali		8.659.434.072	1.305.125.546	Non-controlling Interests
JUMLAH EKUITAS		54.969.911.530	11.950.330.628	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		126.697.833.403	126.644.526.250	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT SENTRA FOOD INDONESIA Tbk
(Dahulu PT Sentra Darmaga)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTRA FOOD INDONESIA Tbk
(Previously PT Sentra Darmaga)
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2018	2017	
PENJUALAN BERSIH	2q,24	122.056.432.243	100.274.647.532	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2q,25	(75.626.193.894)	(55.420.566.723)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		46.430.238.349	44.854.080.809	GROSS PROFIT
Beban pemasaran	2q,26	(23.690.490.610)	(25.509.469.614)	Marketing expenses
Beban umum dan administrasi	2q,26	(17.777.023.012)	(10.454.428.691)	General and administrative expenses
LABA USAHA		4.962.724.727	8.890.182.504	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	2q	15.407.649	13.662.211	Finance income
Beban keuangan	2q,27	(4.596.857.417)	(6.268.925.803)	Finance costs
Pendapatan lain-lain – bersih	2q,28	2.492.670.012	1.161.211.558	Other income – net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		2.873.944.971	3.796.130.470	INCOME BEFORE INCOME TAX
Beban Pajak Penghasilan – Bersih	2r,15b	(1.388.872.379)	(1.738.388.648)	Income Tax Expenses – Net
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		1.485.072.592	2.057.741.822	NET INCOME FOR THE YEAR
Pengaruh penyesuaian proforma		304.666.758	2.069.177.227	Effect of proforma adjustment
LABA (RUGI) SEBELUM PENYESUAIAN PROFORMA		1.180.405.834	(11.435.405)	INCOME (LOSS) – BEFORE EFFECT OF PROFORMA ADJUSTMENT
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	2p,21	(353.988.921)	270.790.004	Remeasurement of liabilities for employees' benefits
Pajak penghasilan terkait	2r,15d	88.497.230	(67.697.501)	Related income taxes
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		914.914.143	191.657.098	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA (RUGI) SEBELUM PENYESUAIAN PROFORMA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				INCOME (LOSS) – BEFORE EFFECT OF PROFORMA ADJUSTMENT
Pemilik entitas induk		1.120.208.481	335.036.146	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	2d	60.197.353	(346.471.551)	Non-controlling interests
JUMLAH		1.180.405.834	(11.435.405)	TOTAL
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		899.673.261	514.187.255	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	2d	15.240.882	(322.530.157)	Non-controlling interests
JUMLAH		914.914.143	191.657.098	TOTAL
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	2t,29	3,27	167,52	BASIC NET INCOME PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT SENTRA FOOD INDONESIA Tbk (Dahulu PT Sentra Darmaga)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTRA FOOD INDONESIA Tbk (Previously PT Sentra Darmaga)
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>Ekuitas Yang Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk / Equity Attributable to Owners of the Parent Entity</u>							
	<u>Modal Saham / Share Capital</u>	<u>Tambahan Modal Disetor / Additional Paid In Capital</u>	<u>Proforma Ekuitas Dari Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali / Proforma Equity Arising From Restructuring Transaction of Entities Under Common Control</u>	<u>Defisit / Deficit</u>	<u>Jumlah / Total</u>	<u>Kepentingan Non- Pengendali / Non-controlling Interests</u>	<u>Jumlah Ekuitas / Total Equity</u>	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2017	200.000.000	10.000.000	8.995.234.654	(1.609.374.690)	7.595.859.964	1.976.285.033	9.572.144.997	Balance as of January 1, 2017
Proforma ekuitas dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	-	-	2.069.177.227	-	2.069.177.227	-	2.069.177.227	Proforma equity arising from restructuring transaction of entities under common control
Dampak PSAK 70	-	10.000.000	-	-	10.000.000	-	10.000.000	Effect of PSAK 70
Selisih nilai transaksi kepentingan non pengendali	-	-	371.315.179	-	371.315.179	(348.629.331)	22.685.848	Difference arising from transaction with non- controlling interests
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	-	84.665.458	-	-	84.665.458	-	84.665.458	Difference in value from restructuring transactions of entities under common control
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	514.187.255	514.187.255	(322.530.157)	191.657.098	Total comprehensive income for the year
Saldo pada tanggal 31 Desember 2017	200.000.000	104.665.458	11.435.727.060	(1.095.187.436)	10.645.205.082	1.305.125.546	11.950.330.628	Balance as of December 31, 2017

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT SENTRA FOOD INDONESIA Tbk (Dahulu PT Sentra Darmaga)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTRA FOOD INDONESIA Tbk (Previously PT Sentra Darmaga)
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For The Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Ekuitas Yang Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk / Equity Attributable to Owners of the Parent Entity							
	Modal Saham / Share Capital	Tambahan Modal Disetor / Additional Paid In Capital	Proforma Ekuitas Dari Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali / Proforma Equity Arising From Restructuring Transaction of Entities Under Common Control	Defisit / Deficit	Jumlah / Total	Kepentingan Non- Pengendali / Non-controlling Interests	Jumlah Ekuitas / Total Equity	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2017	200.000.000	104.665.458	11.435.727.060	(1.095.187.436)	10.645.205.082	1.305.125.546	11.950.330.628	Balance as of December 31, 2017
Penambahan modal saham	49.800.000.000	-	-	-	49.800.000.000	-	49.800.000.000	Additional share capital
Proforma ekuitas dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	-	-	304.666.758	-	304.666.758	-	304.666.758	Proforma equity arising from restructuring transaction of entities under common control
Proforma ekuitas dan kepentingan non pengendali dari perubahan ekuitas entitas anak atas pembagian dividen	-	-	(6.662.220.736)	-	(6.662.220.736)	-	(6.662.220.736)	Proforma equity and non controlling interest difference arising from equity of subsidiaries of dividen payment
Proforma ekuitas dan kepentingan non pengendali dari penambahan modal saham entitas anak	-	-	(8.671.394.806)	-	(8.671.394.806)	-	(8.671.394.806)	Proforma equity and non controlling interest arising from additional share capital of subsidiaries
Pembalik atas proforma ekuitas yang timbul dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	-	-	3.593.221.724	-	3.593.221.724	-	3.593.221.724	Revers of the pro forma equity arising from restructuring transactions of entities under common control
Selisih nilai restrukturisasi entitas sepengendali	-	(3.593.221.724)	-	-	(3.593.221.724)	-	(3.593.221.724)	Difference arising from restructuring transaction of entities under common control
Selisih nilai transaksi kepentingan non pengendali	-	-	-	(5.452.101)	(5.452.101)	7.339.067.644	7.333.615.543	Difference arising from transaction with non- controlling interests
Jumlah laba komprehensif periode berjalan	-	-	-	899.673.261	899.673.261	15.240.882	914.914.143	Total comprehensive income for the year
Saldo pada tanggal 31 Desember 2018	50.000.000.000	(3.488.556.266)	-	(200.966.276)	46.310.477.458	8.659.434.072	54.969.911.530	Balance as of December 31, 2018

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ Notes	2018	2017	
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		129.055.578.491	88.692.415.535	Cash receipt from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(55.257.327.749)	(38.876.284.626)	Cash paid to supplier
				Cash paid for operating expenses
Pembayaran untuk beban usaha		(26.681.618.982)	(22.396.518.665)	Cash paid to employees
Pembayaran kepada karyawan		(26.167.680.177)	(24.652.175.851)	Income tax paid
Pembayaran pajak penghasilan		(1.492.966.939)	(801.169.478)	Interest received
Penerimaan bunga		15.407.649	13.662.211	Interest paid
Pembayaran bunga	27	(4.596.857.417)	(6.268.925.803)	Cash disbursement for others
Pembayaran lainnya		(7.486.517.201)	(4.244.720.830)	
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		7.388.017.675	(8.533.717.507)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FOR INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	9	(2.248.976.066)	(1.641.658.704)	Acquisition of fixed assets
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM (FOR) FINANCING ACTIVITIES
Kenaikan modal saham	22	49.800.000.000	-	Increase in share capital
Penerimaan utang bank		6.635.076.458	-	Proceed of bank loan
Pembayaran utang pembiayaan konsumen		(353.036.891)	(812.070.046)	Repayments of consumer financing payable
Kenaikan piutang lain-lain - pihak berelasi		(898.398.981)	-	Increase in other receivables - related parties
Pembayaran sewa guna usaha		(4.775.854.742)	(3.097.722.151)	Repayments of lease payable
Pembayaran utang bank		(10.779.228.725)	(1.974.845.454)	Repayments of bank loan
Penerimaan (pembayaran) utang pihak berelasi		(45.135.123.300)	3.591.833.553	Proceed (repayments) of payable related parties
Penambahan modal lainnya		-	10.000.000	Other additional paid in capital
Penerimaan utang sewa guna usaha		-	12.731.304.644	Proceed of lease payable
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		(5.506.566.181)	10.448.500.546	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK		(367.524.572)	273.124.335	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN		1.862.386.983	1.613.286.222	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Dampak Pelepasan Entitas Anak		-	(24.023.574)	Impact of Divestment of Subsidiary
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN		1.494.862.411	1.862.386.983	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Sentra Food Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Sentra Darmaga berdasarkan Akta Notaris No. 08 dari Lolani Kurniati Irdham – Idroes, S.H., LL.M., tanggal 28 Juni 2004. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-18892.HT.01.01-Th.2004 tanggal 28 Juli 2004. Adapun perubahan nama Perusahaan tercantum dalam akta No. 56 dari Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., tanggal 16 Agustus 2018. Akta perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0017012.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 21 Agustus 2018.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 10 dari Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., tanggal 5 November 2018 mengenai perubahan Anggaran Dasar Pasal 5 tentang saham. Perubahan anggaran dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0260909 tanggal 6 November 2018.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan perdagangan besar berdasarkan balas jasa atau kontrak kecuali perdagangan besar mobil dan sepeda motor. Saat ini perusahaan bergerak dalam bidang penjualan daging segar dan pengolahan makanan dan minuman melalui entitas anak.

Perusahaan terletak di Equity Tower Lantai 29, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta.

PT Super Capital Indonesia, suatu perusahaan yang berkedudukan di Jakarta, yang merupakan entitas induk utama dan terakhir Perusahaan.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2004.

b. Penawaran Umum Perdana

Berdasarkan Akta Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., No. 11 tanggal 2 Oktober 2018, para pemegang saham telah menyetujui untuk merubah status Perusahaan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka (Tbk) melalui penawaran umum perdana. Akta perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0020646.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 4 Oktober 2018.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment and General Information

PT Sentra Food Indonesia Tbk (the Company) was established under the name of PT Sentra Darmaga based on Notarial Deed No. 08 of Lolani Kurniati Irdham - Idroes, S.H., LL.M., dated June 28, 2004. The Deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C-18892.HT.01.01-Th.2004 dated July 28, 2004. The change of name of the Company is stated in Deed No. 56 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., dated August 16, 2018. The deed of amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0017012.AH.01.02 Tahun 2018 dated August 21, 2018.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 10 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., dated November 5, 2018, concerning changes the Article 5 of Articles of Association regarding shares. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0260909 dated November 6, 2018.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's business was to engaged in large trading based on remuneration or contracts except the large trading of cars and motorcycles. Now the company is engaged in selling fresh meat and processing food and beverages through subsidiaries.

The Company main office is located at Equity Tower 29th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta.

PT Super Capital Indonesia, a company incorporated in Jakarta, is the immediate and ultimate parent of the Company.

The Company started its commercial operation in 2004.

b. Initial Public Offering

Based on Notarial Deed of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., No. 11 dated October 2, 2018, the shareholders agreed to change the Company's status from private company to a public company through an initial public offering (IPO). The deed of amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0020646.AH.01.02. Tahun 2018 dated October 4, 2018.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham (lanjutan)

Pada tanggal 28 Desember 2018, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif No. S-195/D.04/2018 dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat.

Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia sesuai dengan yang kami ungkapkan dalam Catatan 34.

c. Komisaris, Direksi, dan Karyawan

Susunan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

2018			
Dewan Komisaris		Board of Commissioners	
Komisaris Utama	:	Rheza R.R Susanto	: President Commissioner
Komisaris	:	Iwan Gogo B.P Panjaitan	: Commissioner
Komisaris Independen	:	Andreas Sugihardjo Tjendana	: Independent Commissioner
Dewan Direksi		Board of Director	
Direktur Utama	:	Agustus Sani Nugroho	: President Director
Direktur	:	Rulif R.S Susanto	: Director
Direktur Independen	:	Erie Suhaeri	: Independent Director
2017			
Komisaris	:	Karina Larasati Putri	: Commissioner
Direktur	:	Agustus Sani Nugroho	: Director

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak adalah 236 dan 220 karyawan masing-masing pada 31 Desember 2018 dan 2017 (tidak diaudit).

d. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, entitas anak yang dikonsolidasikan dan persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut :

Entitas Anak / Subsidiaries	Domisili / Domicile	Jenis Usaha / Nature of Business	Tahun Berdiri Komersial / Start of Commercial	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi) / Total Assets (Before Elimination)	
				2018	2017	2018	2017
Kepemilikan langsung / Direct Ownerships							
PT Kemang Food Industries (KemFood)	Jakarta	Perdagangan dan pengolahan daging/ Trading and meat processing	2008	83,28%	0,001%	141.524.462.506	126.69.091.877
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui PT Kemang Food Industries / Indirect Ownership through PT Kemang Food Industries							
PT SAPBeverages Indonesia (SAP)	Jakarta	Minuman Kemasan/ Packaged Beverages	2011	99,94%	99,99%	50.412.440.256	53.681.033.209

Pada tanggal 26 April 2018, Perusahaan mengakuisisi PT Kemang Food Industries (Kemfood) dalam transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (lihat Catatan 4).

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Shares (continued)

On December 28, 2018, the Company obtained an effective statement No. S-195 / D.04 / 2018 from the Financial Services Authority (OJK) to conduct initial public offerings to the public.

The Company has listed all of its shares on the Indonesia Stock Exchange as disclosed in Note 34.

c. Commissioner, Director, and Employees

The Company's Commissioner and Director as of December 31, 2018 and 2017 consist of the following:

The Company and subsidiaries had a total number of employees of 236 and 220 employees as of December 31, 2018 and 2017, respectively (unaudited).

d. The Structure of Subsidiaries

As of December 31, 2018 and 2017, the consolidated subsidiaries and the respective percentage of ownership by the Company are as follows :

In April 26, 2018, the Company acquired PT Kemang Food Industries (Kemfood) under restructuring transaction of entities under common control (see Note 4).

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

PT Kemang Food Industries (Kemfood)

PT Kemang Food Industries telah didirikan pada tanggal 16 Oktober 1975 berdasarkan Akta No.38 yang dibuat di hadapan Notaris Abdul Latief, S.H., Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. YA.5/392/2 tanggal 28 Oktober 1978 dan telah diumumkan dalam berita Negara Republik Indonesia No. 87 pada tanggal 30 Oktober 1979. Anggaran Dasar PT Kemang Food Industries telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 196 tanggal 26 April 2018 dari Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., tentang perubahan modal dasar, ditempatkan dan disetor. Perubahan anggaran dasar tersebut telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0012513.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 7 Juni 2018.

Berdasarkan Akta Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., No. 196 tanggal 26 April 2018, pemegang saham menyetujui untuk melakukan penyertaan 49.800 saham baru yang diterbitkan oleh PT Kemang Food Industries sebesar Rp 49.800.000.000. Sehingga kepemilikan Perusahaan atas saham PT Kemang Food Industries dari 1 lembar saham menjadi 49.801 lembar saham atau dari Rp 100.000 menjadi sebesar Rp 49.800.100.000 atau dari nilai nominal saham seluruhnya 59.800 saham atau sebesar Rp 59.800.000.000. Perubahan anggaran dasar tersebut telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0012513.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 7 Juni 2018.

PT SAPBeverages Indonesia (melalui Kemfood)

PT SAPBeverages Indonesia (SAP) telah didirikan pada tanggal 1 November 2011 berdasarkan Akta No.12 yang dibuat di hadapan Notaris Drs. Gunawan Tedjo, S.H., M.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-55896.AH.01.01. Tahun 2011 tanggal 16 November 2011.

1. GENERAL (continued)

d. The Structure of Subsidiaries (continued)

Consolidated Subsidiaries

PT Kemang Food Industries (Kemfood)

PT Kemang Food Industries was established on October 16, 1975 based on Notarial Deed No.38 of Abdul Latief, S.H., The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. YA.5/392/2 dated October 28, 1978 and were published in the State Gazette of Republic of Indonesia No. 87 dated October 30, 1979. PT Kemang Food Industries's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 196 dated April 26, 2018 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., concerning changes in authorized capital, issued and paid in capital. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0012513.AH.01.02. Tahun 2018 dated June 7, 2018.

Based on Notarial Deed of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., No. 196 dated April 26, 2018, the shareholders agreed to invest 49,800 new shares issued by PT Kemang Food Industries amounting to Rp 49,800,000,000. Thus, the Company's ownership of PT Kemang Food Industries shares becomes to 49,801 or amounted to Rp 49,800,100,000 from the total nominal value of 59,800 shares or amounted to Rp 59,800,000,000. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. AHU-0012513.AH.01.02. Years 2018 dated June 7, 2018.

PT SAPBeverages Indonesia (through Kemfood)

PT SAPBeverages Indonesia (SAP) was established on November 1, 2011 based on Notarial Deed No.12 of Drs. Gunawan Tedjo, S.H., M.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-55896.AH.01.01. Year 2011 dated November 16, 2011.

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

PT SAPBeverages Indonesia (melalui Kemfood)

Anggaran Dasar SAP telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 195 tanggal 26 April 2018 dari Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., tentang perubahan modal dasar, ditempatkan dan disetor. Perubahan anggaran dasar tersebut telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0012512.AH.01.02. Tahun 2018 tanggal 7 Juni 2018.

Berdasarkan Akta Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., No. 195 tanggal 26 April 2018, PT Kemang Food Industries melakukan penyertaan 22.500 saham baru yang diterbitkan oleh PT SAPBeverages Indonesia sebesar Rp 22.500.000.000. Sehingga kepemilikan PT Kemang Food Industries atas saham PT SAPBeverages Indonesia dari 34.965 lembar saham menjadi 57.465 lembar saham atau sebesar Rp 34.965.000.000 menjadi Rp 57.465.000.000 dari nilai nominal saham seluruhnya 57.500 saham atau sebesar Rp 57.500.000.000. Perubahan anggaran dasar tersebut telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0012513.AH.01.02. Tahun 2018 tanggal 7 Juni 2018.

e. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 20 Maret 2019.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak (selanjutnya disebut "Grup") telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI), serta Peraturan Regulator Pasar Modal.

1. GENERAL (continued)

d. The Structure of Subsidiaries (continued)

Consolidated Subsidiaries (continued)

PT SAPBeverages Indonesia (through Kemfood)

SAP's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 195 dated April 26, 2018 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., concerning changes in authorized capital, issued and paid in capital. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0012512.AH.01.02 Tahun 2018 dated June 7, 2018.

Based on Notarial Deed of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., No. 195 dated April 26, 2018, PT Kemang Food Industries has invested 22,500 new shares issued by PT SAPBeverages Indonesia amounting to Rp 22,500,000,000. Thus, the ownership of PT Kemang Food Industries over PT SAPBeverages Indonesia shares from 34,965 becomes to 57,465 shares or amounted Rp 34,965,000,000 to Rp 57,465,000,000 from the total nominal value of 57,500 shares or amounted to Rp 57,500,000,000. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0012512.AH.01.02 Tahun 2018 dated June 7, 2018.

e. Issuance of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been authorized for issuance by the Director of the Company, as the party who is responsible for the preparation and completion of the consolidated financial statements on March 20, 2019.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements of the Company and subsidiary (hereafter referred to as "the Group") have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK IAI), and the Regulation of Capital Market Regulatory.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian periode sebelumnya, kecuali untuk penerapan beberapa PSAK baru, amandemen dan penyesuaian yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2018 telah diungkapkan dalam catatan ini.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

Perlu dicatat bahwa estimasi akuntansi dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, meskipun perkiraan ini didasarkan pada pengetahuan terbaik manajemen dan penilaian dari peristiwa dan tindakan saat ini, peristiwa yang sebenarnya mungkin akhirnya berbeda dengan estimasi. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

c. Penerbitan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Amandemen

DSAK - IAI telah menerbitkan pernyataan standar akuntansi keuangan baru dan amandemen yang akan berlaku efektif atas laporan keuangan untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

1 Januari 2019

- Amandemen PSAK No. 24, "Imbalan Kerja tentang Amandemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program"
- ISAK No. 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"
- ISAK No. 34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan"

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements in respect of the previous period, except for the adoption of several new, amended and improvements to PSAK effective January 1, 2018 are disclosed in this note.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah which is also the functional currency of the Group.

It should be noted that accounting estimates and assumptions used in the preparation of the consolidated financial statements, although these estimates are based on managements' best knowledge and judgement of the current events and actions, actual events may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

c. Issuance of New and Amendments to Statements of Financial Accounting Standards

DSAK-IAI has issued the following new and amendments to statements of financial accounting standards which will be applicable to the financial statements with annual periods beginning on or after:

January 1, 2019

- *Amendment to PSAK No. 24, "Employees' Benefits on Amendment, Curtailment, or Settlement"*
- *ISAK No. 33, "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"*
- *ISAK No.34, "Uncertainty in Income Tax Treatment"*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**c. Penerbitan Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan Baru dan Amandemen (lanjutan)**

1 Januari 2020

- PSAK 71, "Instrumen Keuangan"
- PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK 73, "Sewa"
- Amendemen PSAK No. 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Amandemen PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"

Grup masih mengevaluasi dampak dari pernyataan standar akuntansi keuangan baru dan amendemen di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

d. Prinsip Konsolidasian

Seluruh transaksi antar perusahaan, saldo akun dan laba atau rugi yang belum direalisasi dari transaksi antar entitas telah dieliminasi.

Entitas Anak adalah seluruh entitas di mana Perusahaan memiliki pengendalian. Grup mengendalikan *investee* ketika memiliki kekuasaan atas *investee*, eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika kehilangan pengendalian atas entitas anak. Penghasilan dan beban entitas anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Non-pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika Perusahaan kehilangan pengendalian atas Entitas Anak maka Perusahaan pada tanggal hilangnya pengendalian tersebut:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas Anak pada nilai tercatatnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**c. Issuance of New and Amendments to
Statements of Financial Accounting
Standards (continued)**

January 1, 2020

- PSAK No. 71, "Financial Instruments"
- PSAK No. 72, "Revenue from Contracts with Customers"
- PSAK No. 73, "Leases"
- Amendment to PSAK No. 15, "Investments in Associates and Joint Ventures: Long-term Interests in Associates and Joint Ventures"
- Amendment to PSAK No. 71, "Financial Instruments on Prepayment Features with Negative Compensation"

The Group is still evaluating the effects of those new and amendments to the statements of financial accounting standards and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

d. Principal of Consolidation

Inter-company transactions, balances and unrealized gains or loss on transactions between companies in the group are eliminated.

Subsidiaries are all entities over which the Company has control. The Group controls the investee when the Group has power over the investee, is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee, and has the ability to use its power over the investee to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in profit or loss from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the Non-controlling Interests (NCI) even if such losses result in a deficit balance for the NCI.

If the Company loses control of a subsidiary, on the date of loss of control, the Company shall:

- Derecognize the assets (include *goodwill*) and liabilities of the Subsidiary at their carrying amount;

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas Anak pada nilai tercatatnya.
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima dan distribusi saham (jika ada);
- Mengakui setiap sisa investasi pada entitas anak pada nilai wajarnya;
- Mereklasifikasi bagian Perusahaan atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba dan;
- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Laba atau rugi dari pelepasan kepada kepentingan non-pengendali juga dicatat di ekuitas.

e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" yang berlaku efektif untuk tahun keuangan yang dimulai 1 Januari 2013, hanya transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali akan diperhitungkan oleh PSAK No. 38 (Revisi 2012). Pelaporan harus menentukan apakah substansi transaksi benar-benar kombinasi bisnis entitas sepengendali.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Principal of Consolidation (continued)

- Derecognize the assets (include goodwill) and liabilities of the Subsidiary at their carrying amount;
- Derecognize the carrying amount of any NCI;
- Recognize the fair value of the consideration received (if any);
- Recognize the fair value of any investment retained;
- Reclassify the Company's share of components previously recognized in other comprehensive income to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income or retained earnings, as appropriate and;
- Recognize any surplus or deficit as gain or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

**e. Business Combination of Entities Under
Common Control**

In accordance with revised PSAK No. 38 (Revised 2012), "Business Combination of Entities Under Common Control" which became effective for the financial year beginning January 1, 2013, only business combination transaction between entities under common control would be accounted for PSAK No. 38 (Revised 2012). The reporting entity should determine whether the transaction's substance is really the combination of a business between entities under common control.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali
(lanjutan)**

Aset dan liabilitas dari Perusahaan yang diakuisisi tidak disajikan kembali berdasarkan nilai wajar, melainkan Perusahaan yang mengakuisisi terus menganggap jumlah tercatat diakuisisi aset dan liabilitas ini menggunakan metode penyatuan kepemilikan harus diterapkan dimulai dari awal jika dalam periode pelaporan atas kedua entitas (akuisisi dan pengakuisisi) adalah entitas sepengendali.

Selisih antara harga pengalihan yang dibayar adalah jumlah tercatat aset bersih yang diperoleh akan disajikan sebagai bagian dari pengakuisisi Tambahan Modal Disetor dalam ekuitas.

Saldo "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" akan direklasifikasi dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada tambahan modal disetor pada awal penerapan standar ini dan tidak boleh direklasifikasi dari saldo ekuitas ke laba rugi di masa depan.

Karena transaksi restrukturisasi entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan. aset atau liabilitas yang dialihkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of interest*).

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan konsolidasian untuk periode di mana terjadi restrukturisasi dan untuk periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan. disajikan sedemikian rupa seolah-olah restrukturisasi telah terjadi sejak awal periode laporan keuangan yang disajikan. Selisih antara jumlah tercatat investasi pada tanggal efektif dan harga pengalihan diakui dalam akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" yang disajikan sebagai bagian dari ekuitas.

f. Penyertaan Saham

Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Grup mempunyai pengaruh signifikan. Investasi Grup pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas, dimana jumlah tercatat investasi tersebut ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian Grup atas laba atau rugi dan penerimaan dividen dari entitas asosiasi sejak tanggal perolehan dan penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga diperlukan jika terdapat perubahan dalam proporsi bagian investor atas *investee* yang timbul dari pendapatan dan penghasilan komprehensif lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**e. Business Combination of Entities Under
Common Control (continued)**

Assets and liabilities of the acquire are not restated to fair value instead the acquirer continuous to assume the acquiree's carrying amount of those assets and liabilities using pooling-of-interest method. Under the revised PSAK No. 38, the pooling-of-interest method should be applied starting from the beginning of the period in the year the two entities (acquirer and acquired) first came under common control.

The difference between the transfer price paid and carrying amount of net assets acquired will be presented as part of the acquirer's Additional Paid in Capital account in equity.

The balance of the "Difference Arising From Restructuring Transaction of Entities Under Common Control" will be reclassified and presented in equity as additional paid in capital on the initial application of this standard and it should not be recycled such equity balance to profit or loss in the future.

Since the restructuring transaction of entites under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, shares or other instrument of ownership which are exchanged, assets or liabilities transferred are recorded at book values as a business combination using the pooling-of-interest method.

In applying the pooling-of-interest method, the components of the consolidated financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the earlier period presented. The difference between the carrying amount of the investment at the effective date and the transfer price is recognized under the account "Difference in Value Arising from Restructuring Transaction of Entities under Common Control" as part of equity.

f. Investment in Shares

An associate is an equity in which the Group has significant influence. The Group's investments in its associate is accounted for using the equity method, where by the cost of investment is increased or decreased by the Groups's share in net earnings or losses of and dividends received from the associate since the date of acquisition and adjustment to the carrying amount may also be necessary for change in the investor's proportionate interest in the investee arising from change in the investee's other comprehensive income.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Penyertaan Saham (lanjutan)

Setelah menerapkan metode ekuitas, Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Berdasarkan PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", pihak berelasi dianggap terkait jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan langsung maupun tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) selama pihak lain dalam membuat keputusan keuangan dan operasional. Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 30 atas laporan keuangan konsolidasian.

h. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan diakui apabila Grup memiliki hak kontraktual untuk menerima kas atau aset keuangan lainnya dari entitas lain. Seluruh pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler diakui dengan menggunakan akuntansi tanggal perdagangan yaitu tanggal di mana Grup berketetapan untuk membeli atau menjual suatu aset keuangan.

Pengakuan Awal

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Aset keuangan yang diukur pada FVTPL pada saat pengakuan awal juga diukur sebesar nilai wajar namun biaya transaksi dibebankan ke laba rugi.

Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengukuran awal tergantung pada pengelompokan dari aset yang bersangkutan di mana aset keuangan dapat dikelompokkan ke dalam 4 (empat) kategori berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Investment in Shares (continued)

After application of the equity method, the Group determines whether its is necessary to recognize an impairment loss on the Group's investment in its associate. The Group determines at each reporting date whether there is any associate is impaired. In this case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value and recognize the amount in profit or loss.

g. Transactions with Related Parties

Based on PSAK No. 7, "Related Parties Disclosures", related parties deemed related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions. All significant transactions with related parties were disclosed in Note 30 to the consolidated financial statements.

h. Financial Instruments

Financial Assets

Financial assets are recognized when the Group have a contractual right to receive cash or other financial assets from other entities. All purchases or sale of financial assets in regular way are recognized using trade date accounting. Trade date is the date when the Group have a commitment to purchase or sell a financial assets.

Initial Measurement

Initially, financial assets are recognized at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial assets, except for financial assets measured at fair value through profit or loss (FVTPL). Financial assets at FVTPL are initially measured at fair value and transaction costs are expensed in profit or loss.

Subsequent Measurement

Subsequent measurement of financial assets after its initial measurement depends on the classification of the financial asset which might be classified into these following 4 (Three) categories:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Setelah Pengakuan Awal (lanjutan)

(i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) di mana aset tersebut diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan oleh manajemen (apabila memenuhi kriteria-kriteria tertentu) untuk diukur pada kelompok ini.

Aset keuangan dalam kelompok ini diukur pada nilai wajarnya dan seluruh keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar tersebut, termasuk bunga dan dividen, diakui pada laba rugi.

Grup tidak memiliki akun aset keuangan yang diklasifikasikan pada kelompok ini.

(ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang di mana merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Kelompok aset keuangan ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Aset keuangan Grup yang meliputi akun kas dan bank dan seluruh akun piutang dikategorikan dalam kelompok ini.

(iii) Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo yaitu aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Kelompok aset ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Aset keuangan Grup yang meliputi akun investasi dikategorikan dalam kelompok ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

(i) Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL)

Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL) are assets classified as held for trading or upon their initial recognition are designated by management (if meet certain criteria) to be measured at this category.

Financial assets in this category are subsequently measured at fair value and any gain or loss arising from change in the fair value (including interest and dividend) recognized in profit or loss.

The Group have no financial assets which are classified in this category.

(ii) Loan and receivables

Loan and receivables are non derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. This asset category is subsequently measured at amortized cost using the effective interest method less any impairment.

Financial assets of the Group which consist of cash on hand and in banks and all receivable accounts are grouped in this category.

(iii) Held-to-maturity financial assets

Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Group has the positive intention and ability to hold the assets to maturity.

This asset category is subsequently measured at amortized cost, using the effective interest method less any impairment.

Financial assets of the Group which consist of investment are classified in this category.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Setelah Pengakuan Awal (lanjutan)

(iv) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang tidak dikelompokkan ke dalam tiga kategori di atas. Perubahan nilai wajar aset keuangan ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lain kecuali kerugian penurunan nilai, kerugian (keuntungan), nilai tukar dan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat penghentian pengakuan, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain harus disajikan sebagai penyesuaian reklasifikasi dan diakui pada laba rugi.

Grup memiliki aset investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok ini.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika (a) hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut berakhir; (b) Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun telah menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan "pass-through", dan (c) Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau Grup tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset tersebut.

Di mana Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, dan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan atau pengendalian ditransfer dari aset, aset tersebut diakui apabila besar kemungkinannya Grup melanjutkan aset keuangan tersebut. Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat asli aset dan jumlah maksimum pembayaran Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

(iv) Available-for-sale financial assets

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale or financial assets that are not classified into one of three categories. Changes in fair value of financial assets are recognize in other comprehensive income except for impairment losses, gain (loss) on foreign exchange interest calculated using the effective interest method until the financial asset is derecognize. At derecognition, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity of profit or loss as a reclassification adjustment.

The Group have investment account which are classified in this category.

Derecognition

Financial assets are derecognized when and only when (a) the contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; (b) the Group retain the right to receive cash flows from the asset, but has assumed an obligation to pay the received cash flow in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and (c) the Group have transferred substantially all the risks and rewards of the asset or the Group have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Where the Group have transferred their rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor the transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group continuing involvement in the asset. Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran

Grup mengakui liabilitas keuangan pada saat timbulnya liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain.

Pada saat pengakuan awal, dalam hal liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Setelah pengakuan awal, Grup mengukur seluruh akun liabilitas keuangan, pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas keuangan Grup meliputi utang bank, utang usaha, utang lain-lain, dan beban masih harus dibayar, utang sewa guna usaha, dan utang pembiayaan konsumen. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas kontraktual telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

Saling Hapus antar Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, 1) Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum dengan entitas lain untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities

Recognition and Measurement

Financial liabilities are recognized when the Group has a contractual obligation to transfer cash or other financial assets to other entities.

Financial liabilities, which are not measured at fair value through profit or loss (FVTPL), are initially recognized at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the liabilities.

Subsequently, the Group measures all of its financial liabilities, at amortized cost using effective interest method. The Group financial liabilities include bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, finance lease payable, and consumer financing payable. The Group has no financial liabilities measured at FVTPL.

Derecognition of Financial Liabilities

The Group derecognized financial liabilities, when and only when, the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

Offsetting Financial Instruments

Financial assets and liabilities can be offset and the net amount is presented in the consolidated statements of financial position if, and only if, 1) the Group currently has rights that can be enforced by law with other entities to offset the recognized amounts and 2) intend to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar didefinisikan sebagai harga yang akan diterima untuk menjual aset atau dibayar untuk mengalihkan kewajiban dalam transaksi yang teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, dalam ketiadaan, paling tidak pasar menguntungkan dimana Grup memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar kewajiban mencerminkan risiko non-kinerja.

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga yang dikutip di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika tidak ada harga dikutip di pasar aktif, maka Grup menggunakan teknik penilaian yang memaksimalkan penggunaan input yang dapat diamati dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diamati.

j. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan atau kelompok aset keuangan, kecuali yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), dievaluasi terhadap kemungkinan penurunan nilai.

Penurunan nilai dan kerugian penurunan nilai diakui jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa merugikan, yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan atau kelompok aset keuangan, yang berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan di mana dapat diestimasi secara andal.

Bukti objektif penurunan nilai dapat meliputi indikator-indikator pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi

Kerugian penurunan nilai diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Determination of Fair Value

Fair value is defined as the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Group has accessed at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Group measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, then the Group uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs.

j. Impairment of Financial Assets

All financial assets, except those measured at fair value through profit or loss (FVTPL), are evaluated for possible impairment.

Decline in value and an impairment loss is recognized if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more adverse events, which occurred after the initial recognition of the financial asset or group of financial assets, which have an impact on the estimated future cash flows on financial asset or group of financial assets in which can be estimated reliably.

Objective evidence of impairment may include indicators which debtor or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

For financial assets carried at amortized cost

Impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at original effective interest rate of the financial asset.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

j. Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi (lanjutan)

Nilai tercatat aset keuangan tersebut, disajikan setelah dikurangi baik secara langsung maupun menggunakan pos penyisihan. Kerugian yang terjadi diakui pada laba rugi.

Manajemen pertama kali akan menentukan bukti objektif penurunan nilai individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual. Jika Grup menentukan bahwa tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai aset keuangan individual, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan dengan risiko kredit yang serupa dan menentukan penurunan nilai secara kolektif.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal serta aset keuangan berjangka pendek lainnya dicatat pada biaya perolehan.

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan tersebut tidak dapat dipulihkan.

k. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan pada akhir periode.

l. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

m. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan sesuai. Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Impairment of Financial Assets (continued)

For financial assets carried at amortized cost (continued)

The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through use of an allowance account. The amount of the loss is recognized in profit or loss.

Management initially assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, it includes the financial asset in group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment.

For financial assets carried at cost

Investments in equity instruments that have no quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured and other short-term financial assets are carried at cost.

The impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment losses shall not be reversed.

k. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value (NRV), whereby cost is determined by weighted average method. Allowance for inventory obsolescence is provided based on a review of the condition of inventories at the end of the period.

l. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

m. Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchase price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land, are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Aset Tetap (lanjutan)

Biaya pengurusan legal awal untuk hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya yang berkaitan dengan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai beban ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau manfaat ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, apabila kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak diakui selama tahun berjalan pada saat terjadinya. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk menyusutkan nilai aset tetap, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Estimasi masa manfaat aset tetap adalah sebagai berikut:

Bangunan
Mesin
Kendaraan
Peralatan

Masa manfaat/ Useful lives
20 tahun / years
4 - 8 tahun / years
4 - 8 tahun / years
4 - 8 tahun / years

Building
Machineries
Vehicles
Equipment

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi tersebut berlaku prospektif.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau tidak ada manfaat ekonomis di masa datang yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

Laba atau rugi yang muncul dari penghentian pengakuan aset tetap (diperhitungkan sebagai selisih antara nilai tercatat aset dan hasil penjualan bersih) dimasukkan pada laba rugi periode berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Fixed Assets (continued)

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as deferred charges and amortized during the period of the land rights or the economic useful life of land, whichever is shorter.

Subsequent cost are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss.

Depreciation is compute using the straight-line method to write down the depreciable amount of fixed assets, except land which is not depreciated. The detail of estimated useful lives of the related fixed assets is as follows:

The estimated useful lives, residual value and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in accounting estimates accounted for on a prospective basis.

Fixed assets are derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

Any gain or loss arising on derecognition of the assets (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the current period in profit or loss.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Aset yang dikenakan amortisasi dinilai untuk penurunan nilai apabila peristiwa atau perubahan keadaan terjadi yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai diakui untuk jumlah di mana jumlah tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah diidentifikasi (unit penghasil kas). Yang mengalami penurunan yang ditelaah untuk kemungkinan pembalikan dari penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

o. Sewa

Suatu perjanjian, yang meliputi suatu transaksi atau serangkaian transaksi, merupakan perjanjian sewa atau mengandung sewa jika Grup menentukan bahwa perjanjian tersebut memberikan hak untuk menggunakan suatu aset atau sekelompok aset selama periode tertentu dengan imbalan suatu atau serangkaian pembayaran. Pertimbangan tersebut dibuat berdasarkan hasil evaluasi terhadap substansi perjanjian terlepas dari bentuk formal dari perjanjian sewa tersebut.

Sewa operasi

Sewa di mana secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan secara efektif tetap dimiliki oleh *lessor* diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi (dikurangi insentif yang diterima dari *lessor*) diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama periode manfaat yang diharapkan.

Sewa pembiayaan

Sewa atas aset tetap di mana Grup menanggung seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset secara substansial diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Pada awal sewa, sewa pembiayaan dicatat sebesar nilai yang terendah antara nilai wajar aset sewaan atau nilai kini dari pembayaran sewa minimum.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara beban utang dan pembayaran liabilitas sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Jumlah liabilitas sewa, dikurangi beban keuangan, merupakan saldo utang sewa pembiayaan.

Aset sewa disusutkan berdasarkan estimasi umur manfaat aset atau masa sewa, mana yang lebih pendek.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Impairment of Non-Financial Asset

Assets that are subject to amortization are assessed for impairment when events or changes in circumstances occur which indicate that the carrying amount may not be recoverable. Decline in value is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds the recoverable amount. Recoverable amount is the higher amount between the asset's fair value less cost to sell or value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are Grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

o. Leases

An agreement, which includes a transaction or a series of transactions, is a lease agreement or contains a lease if the Group determines that the agreement gives the right to use an asset or group of assets for a specified period in return for a payment. These considerations are made based on the results of an evaluation of the substance of the agreement irrespective of the formal form of the lease agreement.

Operating lease

Leases where substantially all the risks and rewards of ownership are effectively owned by the lessor is classified as operating leases. Payments for operating leases (less incentives received from lessors) are recognized as an expense on a straight-line basis over the expected benefit period.

Finance lease

Leases on fixed assets where the Group bears all the risks and benefits from ownership of assets are substantially classified as finance leases. At the beginning of the period of the lease, a finance lease is recorded at the lowest value between the fair value of leased assets or the present value of the minimum lease payments.

Each lease payment is allocated between the debt burden and the liability payment in such a way as to produce a constant periodic interest rate on the balance of the liability. The amount of lease liabilities less financial expenses is the balance of finance lease debt.

Leased assets are depreciated based on the estimated useful life of the asset or the lease term, whichever is shorter.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja Karyawan

Grup menyediakan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan kepada karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan Indonesia No. 13 / 2003. Tidak ada pendanaan yang telah dibuat untuk program imbalan pasti ini.

Liabilitas neto Grup atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan pasca kerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar asset program, jika ada. Perhitungan liabilitas diestramisasi atas imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

Grup menentukan (penghasilan) beban bunga neto atas (aset) liabilitas imbalan pascakerja neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas imbalan pascakerja selama periode berjalan.

Grup mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Grup sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

Grup mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Estimated Liabilities for Employees' Benefits

The Group provides estimated liabilities for employees' benefits in accordance with Indonesian Labour Law No. 13 / 2003. No funding has been made for the defined benefit plan.

The Group's liabilities for employees' benefits are calculated as present value of estimated liabilities for employees' benefits at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The calculation of estimated liabilities for employees' benefits is determined using the Projected Unit Credit method with actuarial valuations conducted at the end of each reporting period.

Remeasurement of estimated liabilities for employees' benefits included a) actuarial gain and losses, b) return on plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, is recognized in other comprehensive income as incurred. Remeasurement is not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

When the benefits of a plan are changed, or when a plan is curtailed, the portion of the changed benefit related to past service of employees, or gain or loss on curtailment, is recognized immediately in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs.

The Group determines the net interest expense (income) on the net post-employment benefit obligation (asset) for the period by applying the discount rate used to measure the post-employment benefit obligation at the beginning of the annual period.

The Group recognizes gains and losses on the settlement of estimated liabilities for employees' benefits at the time of settlement. Gains or losses on the settlement represent the difference between the present value of post-employment benefit liabilities being settled as determined on the date of settlement and the settlement price, including any plan assets transferred and any payments made directly by the Group in connection with the settlement.

The Group recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan terdiri atas nilai wajar dari imbalan yang diterima atau akan diterima dari penjualan barang dalam kegiatan usaha biasa Grup. Pendapatan disajikan bersih setelah dikurangi pajak pertambahan nilai, retur, potongan harga dan diskon. Pendapatan diakui apabila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir kepada Grup dan pendapatan tersebut dapat diukur secara andal.

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko yang signifikan dan kepemilikan telah dialihkan kepada pelanggan. Hal ini biasanya pada saat barang telah dikirim dan pelanggan telah menerima barang. Pendapatan ditangguhkan merupakan pendapatan atas laba transaksi *leaseback* dan akan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan kontrak *leaseback*.

Pendapatan bunga diakui berdasarkan proporsi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban dicatat saat terjadinya (basis akrual).

r. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk periode berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

Pajak Kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Liabilitas pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada akhir periode pelaporan keuangan.

Grup secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi. Jika diperlukan, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Revenue and Expense Recognition

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods in the ordinary course of the Group's activities. Revenue is shown net of value added tax, returns, rebates and discount. Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group's and the revenue can be reliably measured.

Revenue from the sale of physical goods is recognized when the significant risks and rewards of ownership have transferred to the customer. This is usually as the time when the goods are delivered and the customer has accepted the goods. Deferred income pertains to income from gain on leaseback transaction and will be recognized as income leaseback.

Interest income is recognized on a time-proportion basis using the effective interest rate method.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

r. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit or loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

Current Tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. The liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

The Group periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return (SPT) in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the amount of fees that may arise.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal dan kredit pajak yang tidak terpakai sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan apabila itu tidak lagi kemungkinan jumlah laba fiskal memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan.

Penghentian pengakuan aset pajak tangguhan dinilai ulang pada akhir periode pelaporan dan diakui sejauh yang telah menjadi *probable* bahwa laba fiskal pada masa mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan akan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laba rugi, kecuali bila berhubungan dengan transaksi dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas, dalam hal pajak tangguhan tersebut juga dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, 1) terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan 2) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

s. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Aset pengampunan pajak pada awalnya diakui sebesar nilai aset yang dilaporkan dalam Surat Keterangan Pengampunan Pajak ("SKPP") sebagai biaya perolehannya. Liabilitas pengampunan pajak terkait diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak. Selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak diakui di ekuitas sebagai tambahan modal disetor.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Income Tax (continued)

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities with their carrying amount at the date of consolidated statements of financial position.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and for the carry forward of unused tax losses and unused tax credits to the extent the realization of such tax benefit is probable. The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statements of financial position date.

Deferred tax is charged to or credited in profit or loss, except when it relates to items charged to or credited directly in equity, in which case the deferred tax is also charged to or credited directly in equity.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, 1) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and 2) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

s. Tax Amnesty Assets and Liabilities

The tax amnesty asset is initially measured at the amount reported in the Tax Amnesty Approval Letter (Surat Keterangan Pengampunan Pajak/SKPP) as its deemed cost. Any related tax amnesty liability is measured at the amount of cash or cash equivalents that will settle the contractual obligation related to the acquisition of the tax amnesty asset. Any difference between the tax amnesty asset and the related tax amnesty liability is recorded in equity as additional paid-in capital.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak (lanjutan)

Tambahan modal disetor tersebut selanjutnya, tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi atau direklasifikasi ke saldo laba.

Uang tebusan yang dibayar diakui dalam laba rugi pada periode SKPP diterima.

Tagihan pajak, aset pajak tangguhan atas akumulasi rugi fiskal dan provisi atas ketidakpastian posisi pajak disesuaikan ke laba rugi pada periode SKPP diterima.

Pengukuran setelah pengakuan awal dan penghentian pengakuan aset dan liabilitas pengampunan pajak mengacu pada SAK yang relevan sesuai dengan karakteristik aset dan liabilitas terkait. Grup diperkenankan namun tidak diharuskan untuk mengukur kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak berdasarkan SAK yang relevan pada tanggal SKPP. Selisih nilai pengukuran kembali dengan biaya perolehan aset dan liabilitas pengampunan pajak yang telah diakui sebelumnya disesuaikan dalam tambahan modal disetor.

Aset dan liabilitas pengampunan pajak disajikan secara terpisah dari aset dan liabilitas lainnya. Saling hapus antara aset dan liabilitas pengampunan pajak tidak dapat dilakukan.

Entitas anak telah memilih pengukuran kembali aset pengampunan pajak pada tanggal 21 September 2016 dan 4 April 2017. Aset pengampunan pajak tersebut yang awalnya disajikan pada item terpisah pada saat penerimaan SKPP, telah direklasifikasi dan disajikan bersama-sama dengan item aset yang serupa.

t. Laba (Rugi) Bersih per Saham Dasar

Laba (rugi) bersih per saham (LPS/ RPS) dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Jika jumlah saham biasa atau efek berpotensi saham biasa naik dengan adanya penerbitan saham bonus (kapitalisasi agio saham), dividen saham (kapitalisasi laba) atau pemecahan saham, atau turun karena penggabungan saham (*reverse stock split*), maka perhitungan RPS dasar untuk seluruh periode sajian harus disesuaikan secara retrospektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Tax Amnesty Assets and Liabilities (continued)

The additional paid-in capital shall not be subsequently recycled to profit or loss or reclassified to the retained earnings.

The redemption money paid is charged directly to profit or loss in the period when the SKPP was received.

Any claims for tax refund, deferred tax asset from fiscal loss carryforward and provision for any uncertain tax position have been directly adjusted to profit or loss when the SKPP was received.

The subsequent measurement and derecognition of tax amnesty assets and liabilities are in accordance with the relevant SAK based on the nature of the assets and liabilities. The Group is allowed but not required to remeasure those tax amnesty assets and liabilities to their fair values in accordance to relevant SAK as at the SKPP date. Any difference arising from the remeasurement amount and the amount initially recognized for the tax amnesty assets and the related tax amnesty liabilities shall be adjusted to additional paid-in capital.

The tax amnesty assets and liabilities are presented separately from other assets and liabilities. The tax amnesty assets and liabilities shall not be offset to each other.

Subsidiaries have elected to remeasure certain tax amnesty assets on September 21, 2016 and April 4, 2017. As such these tax amnesty assets, which are initially presented under separate line items at the time of the receipt of SKPP, have been reclassified out and presented together with similar line items of assets.

t. Basic Net Income (Loss) per Share

Basic net income (loss) per share (EPS/ LPS) is computed by dividing net income (loss) attributable to the owners of the parent with the weighted average number of shares outstanding during the period.

If the number of common shares or convertible securities increases due to the issuance of bonus share (capitalization of additional paid-in capital), stock dividend (income capitalization) or stock split, or decrease due to reverse stock split, then basic LPS calculation for the period shall be adjusted retrospectively.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Informasi Segmen

Segmen usaha dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

Informasi yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional lebih khusus difokuskan pada aktivitas bisnis perusahaan yang diklasifikasikan berdasarkan kategori produk yang dijual oleh perusahaan yang serupa dengan informasi segmen bisnis dilaporkan dalam periode sebelumnya.

v. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disajikan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
1 Dolar Amerika Serikat	14.481,00	13.548,00	United States Dollar 1
1 Euro Eropa	16.559,75	16.173,62	Europe Euro 1

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada tiap-tiap akhir periode pelaporan.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan tersebut ditelaah secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan berbagai faktor, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Segment Information

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

Information reported to the chief operating decision maker is more specifically focused on the company's business activities that are classified based on category of products sold by the company, which is similar to the business segment information reported in the prior period.

v. Foreign Currency Transaction and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are adjusted to Rupiah at middle rates of exchange issued by Bank of Indonesia at such date. Any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date.

The judgments, estimates and assumptions used in preparing the financial statements have been regularly reviewed based on historical experience and various factors, including expectation for future event that might occur. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

a. Pertimbangan dan Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55 telah terpenuhi. Aset dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2h atas laporan keuangan konsolidasian.

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun / periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

a. Judgment and Key Sources of Estimation Uncertainty

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. The financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2h to the consolidated financial statements.

b. Estimates and Assumptions

The main assumptions related to the future and the main sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying value of assets and liabilities within the next period end are disclosed below. The Group assumptions and estimates are based on reference available at the time the financial statements are prepared. Current condition and assumptions regarding future developments may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Group. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

Depreciation of Fixed Assets

The acquisition costs of fixed assets are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of fixed assets between 4 until 20 years. These are the common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments may affect the economic useful lives and residual values of these assets and therefore future depreciation charges could be revised.

Employees' Benefits

The determination of the Group's estimated liabilities for employees' benefits and employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Kerja (lanjutan)

Hasil aktual yang berbeda dengan jumlah yang diestimasi diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 2p atas laporan keuangan konsolidasian. Sementara manajemen Grup berpendapat bahwa asumsi yang digunakan adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dari hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan secara material dapat mempengaruhi perkiraan jumlah liabilitas imbalan pasca kerja dan beban imbalan kerja karyawan. Jumlah tercatat liabilitas diestimasi atas imbalan karyawan Grup diungkapkan pada Catatan 21 atas laporan keuangan konsolidasian.

Pajak Penghasilan

Grup dan selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara *self assessment* berdasarkan pada peraturan yang berlaku. Perhitungan tersebut dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktur Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terhutang atau ketika sampai dengan jangka waktu lima (5) tahun (masa daluwarsa pajak) tidak terdapat ketetapan pajak yang diterbitkan. Perbedaan jumlah pajak penghasilan yang terhutang dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu.

Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut dapat mempengaruhi jumlah tagihan pajak, hutang pajak, beban pajak dan aset pajak tangguhan.

Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 15.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and Assumptions (continued)

Employees' Benefits (continued)

Actual results that differ from the Group's assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 2p to the consolidated financial statements. While the Group's believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experience or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefit and employee' benefits expense. The carrying amount of the Group's estimated liabilities for employees' benefits is disclosed in Note 21 to the consolidated financial statements.

Income Tax

The Group as tax payers calculate their tax obligation by self-assessment based on current tax regulations. The calculation is considered correct to the extent there is no tax assessment letter from the Director General of Tax for the tax reported amount or within five (5) years (maximum elapse tax period) there is tax assessment letter issued. The difference in the income tax liabilities might arise from tax audit, new tax evidences and different interpretation on certain tax regulations between management and the tax officer.

Any differences between the actual result and the carrying amount could affect the amount of tax claim, tax obligation, tax expense and deferred tax assets.

The Company recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 15.

4. SELISIH NILAI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI

Pada tanggal 26 April 2018, Perusahaan melakukan penyertaan pada PT Kemang Food Industries dan pada tanggal 28 Desember 2017, Perusahaan melakukan pelepasan kepemilikan pada PT Aksara Bermakna sebagai berikut:

No.	Nama Perusahaan / Company's name	Tanggal penyertaan / Investment date	Nilai penyertaan (pelepasan)/ Acquisition cost (discharge)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai buku pada saat penyertaan (pelepasan)/ Book value at acquisition (discharge) date	Selisih nilai buku dengan nilai investasi/ Difference between acquisition cost and book value
1.	PT Kemang Food Industries	26 April 2018/ April 26, 2018	49.800.000.000	83,32%	46.206.778.276	3.593.221.724
2.	PT Aksara Bermakna	4 April 2012/ April 4, 2012	(90.000.000)	90,00%	(5.334.542)	(84.665.458)
	Jumlah / Total		49.710.000.000		46.201.443.734	3.508.556.266

PT Kemang Food Industries di atas merupakan pihak yang berada di bawah pengendalian yang sama, sehingga sesuai dengan PSAK No. 38 "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 disajikan seolah-olah penggabungan tersebut terjadi sejak awal periode di tahun pertama entitas berada dalam pengendalian.

PT Kemang Food Industries memiliki entitas anak yaitu SAP yang masih mengalami kerugian karena tingginya biaya tenaga kerja langsung, hal ini yang menyebabkan Grup mengalami defisit masing-masing sebesar Rp 325.667.190 dan Rp 1.095.187.436 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017. Pada bulan Agustus 2017, SAP diberhentikan operasinya sehingga berkurangnya beban Grup.

Selisih antara harga perolehan dan nilai buku aset bersih yang diperoleh dicatat di akun "Tambah modal disetor" sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian yaitu pengalihan kepemilikan PT Aksara Bermakna dengan pihak yang berada di bawah pengendalian yang sama, selisih antara harga pengalihan yang dibayar adalah jumlah tercatat aset bersih yang diperoleh akan disajikan sebagai bagian dari pengakuisisi Tambahan Modal Disetor dalam ekuitas (lihat Catatan 23).

Akun pengaruh penyesuaian proforma yang dicatat pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian digunakan untuk mengoreksi nilai penyesuaian akibat dari penerapan PSAK No. 38 pada tahun berjalan. Pada saat diterapkan PSAK No. 38 ditahun 2015, 2016, 2017 dan 2018, akun ini akan mengoreksi penerapan PSAK No. 38 sehingga nilai laba (rugi) bersih akan menjadi kembali ke nilai semula sebelum dilakukan investasi.

4. DIFFERENCE ARISING FROM RESTRUCTURING TRANSACTION OF ENTITIES UNDER COMMON CONTROL

On April 26, 2018, the Company has invested in PT Kemang Food Industries and on December 28, 2017, the Company discharge the ownership at PT Aksara Bermakna with the details are as follows:

The above mentioned entities are parties under common control, based on PSAK No. 38 "Business Combination of Entities under Common Control", the consolidated financial statements of the Company and Subsidiary for the year ended December 31, 2017 are presented as if the business combination already occurred from the beginning of the period in the year the entities first came under common control.

PT Kemang Food Industries has a subsidiary namely SAP, which still suffering losses due to high direct labor cost, which caused the Group had deficit amounting to Rp 325,667,190 and Rp 1,095,187,436, respectively for the year ended December 31, 2018 and 2017. On August 2017, SAP has discontinued its operation, hence the Group's losses was decreased.

The difference between the acquisition cost and book value of net assets acquired is recorded under "Additional Paid-in Capital" as part of equity in the consolidated statements of financial position that is transfer ownership of PT Aksara Bermakna with the entities under common control, the difference between the transfer price paid is the carrying amount of net assets acquired will be presented as part of the acquirer's Additional Paid-in Capital account in equity (see Note 23).

The effect of proforma adjustment which recorded on the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is used to correct the adjustment amount as a result of the adoption of PSAK No. 38 in the current year. At adopted of PSAK No. 38 in 2015, 2016, 2017 and 2018, this account will correct the adoption of PSAK No. 38 so that the net profit (loss) will be returned to its original amount before investment occur.

4. SELISIH NILAI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPEGENDALI (lanjutan)

Rheza Reynald Riady Susanto, Agustus Sani Nugroho, Iwan Gogo Bonado Parsaulian Panjaitan dan Ruliff Redemptus Sena Susanto merupakan pemegang saham individu akhir sedangkan PT Super Capital Indonesia merupakan entitas induk utama Perusahaan sebelum maupun setelah terjadi transaksi yang dimaksud oleh PSAK No. 38.

Akibat kombinasi bisnis atas selisih nilai transaksi dengan entitas sepegendali, tidak terdapat operasi atau kegiatan bisnis yang telah diputuskan untuk dijual atau dihentikan, kepemilikan entitas atau bisnis yang dialihkan serta jenis dan jumlah imbalan yang terjadi dan nilai tercatat bisnis yang dikombinasikan atau dialihkan serta selisih antara nilai tercatat tersebut dengan jumlah imbalan yang diserahkan atau diterima.

5. KAS DAN BANK

Rincian kas dan bank adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Kas	277.924.112	901.681.816	Cash on hand
Bank			Cash in banks
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	567.888.345	634.685.143	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	464.041.105	18.797.683	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	153.163.299	284.851.107	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Resona Perdania	30.285.767	16.053.203	PT Bank Resona Perdania
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	917.097	-	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	642.686	1.014.687	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	4.374.378	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	928.966	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Sub-jumlah	<u>1.216.938.299</u>	<u>960.705.167</u>	Sub-total
Jumlah	<u>1.494.862.411</u>	<u>1.862.386.983</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak terdapat saldo kas dan bank yang ditempatkan kepada pihak berelasi.

Seluruh kas dan bank didenominasi dalam Rupiah.

4. DIFFERENCE ARISING FROM RESTRUCTURING TRANSACTION OF ENTITIES UNDER COMMON CONTROL (continued)

Rheza Reynald Riady Susanto, Agustus Sani Nugroho, Iwan Gogo Bonado Parsaulian Panjaitan and Ruliff Redemptus Sena Susanto are ultimate individual shareholders while PT Super Capital Indonesia is the Company's ultimate holding entity before and after the transaction referred by PSAK No. 38.

As a result of the business combination of the difference in value of transactions with entities under common control, there are no operations or business activities that have been decided for sale or termination, ownership of entities or businesses transferred and types and amounts of benefits incurred and the carrying value of businesses combined or transferred and the difference between recorded with the amount of rewards submitted or received.

5. CASH ON HAND AND IN BANKS

The details of cash on hand and in banks are as follows:

As of December 31, 2018 and 2017, there is no cash on hand and in banks placed with related parties.

All cash on hand and in banks are denominated in Rupiah.

6. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan pelanggan

	2018	2017	
Pihak berelasi (lihat Catatan 30)	-	3.735.200	Related party (see Note 30)
Pihak ketiga			Third parties
PT Trans Retail Indonesia	2.466.406.312	2.522.176.232	PT Trans Retail Indonesia
PT Lion Superindo	2.426.467.093	2.845.891.519	PT Lion Superindo
PT Listy Harjo Makmur	749.598.300	36.000.250	PT Listy Harjo Makmur
PT Inti Prima Rasa	673.691.135	924.635.799	PT Inti Prima Rasa
PT Matahari Putra Prima Tbk	572.382.708	730.373.601	PT Matahari Putra Prima Tbk
PT Venus Prima Sentosa	539.041.195	426.677.363	PT Venus Prima Sentosa
PT Alfa Retailindo	366.431.830	282.609.237	PT Alfa Retailindo
PT Supra Boga Lestari Tbk	361.095.026	416.690.510	PT Supra Boga Lestari Tbk
Elize Corner	292.250.425	299.500.425	Elize Corner
PT Jaddi Pastrindo Gemilang	222.600.840	201.400.760	PT Jaddi Pastrindo Gemilang
Putu Eka Chandra Inditthra	197.085.000	316.237.050	Putu Eka Chandra Inditthra
PT Hero Supermarket Tbk Bakery & Cooked Food	182.111.848	189.655.132	PT Hero Supermarket Tbk Bakery & Cooked Food
PT Tip Top	178.178.000	225.129.300	PT Tip Top
Reg Office Yogya Group Sejati, Toko	158.917.165	204.024.786	Reg Office Yogya Group Sejati, Toko
PT Midi Utama Indonesia Tbk	150.129.988	167.142.636	PT Midi Utama Indonesia Tbk
PT Kwarto Rajawali Andri, Bapak	135.379.700	174.504.090	PT Kwarto Rajawali Andri, Bapak
PT Sushitei Indonesia Medan	134.360.161	100.765.373	PT Sushitei Indonesia Medan
PT Boga Catur Rata	127.750.000	83.488.800	PT Boga Catur Rata
PT Lotte Shopping Indonesia	119.021.800	131.021.800	PT Lotte Shopping Indonesia
PT Mustika Citra Rasa	117.300.000	55.200.000	PT Mustika Citra Rasa
Lain-lain (masing-masing Dibawah Rp 100.000.000)	116.204.820	118.836.813	Others (each below Rp 100,000,000)
Sub-jumlah	115.781.159	237.569.405	Sub-total
Jumlah	25.724.349.362	32.723.495.610	Total

b. Berdasarkan segmen

	2018	2017	
Daging olahan	25.348.554.806	32.408.794.247	Processed meat
Daging segar (mentah)	375.794.556	310.966.163	Raw meat (uncooked)
Lainnya	-	3.735.200	Others
Jumlah	25.724.349.362	32.723.495.610	Total

c. Berdasarkan umur

	2018	2017	
Belum jatuh tempo	14.241.955.130	21.650.984.117	Not due yet
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai			Past due and not impaired
1 - 30 hari	6.650.675.017	7.698.806.255	1-30 days
31 - 60 hari	2.357.852.361	1.692.642.365	31-60 days
61 - 90 hari	1.538.272.195	997.167.371	61-90 days
Lebih dari 90 hari	935.594.659	683.895.502	More than 90 days
Jumlah	25.724.349.362	32.723.495.610	Total

6. TRADE RECEIVABLES

The details of trade receivables are as follows:

a. Based on customers

b. Based on nature of its segments

c. Based on aging

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang masing-masing pelanggan, tidak ada penyisihan piutang usaha yang dibentuk karena manajemen Grup berkeyakinan bahwa semua piutang usaha dapat ditagih.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, piutang usaha Grup telah dijadikan sebagai jaminan utang bank (lihat Catatan 12 dan 17).

Seluruh piutang usaha didenominasi dalam Rupiah.

7. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	<u>2018</u>
Bahan baku	5.526.185.626
Bahan dalam proses	30.000.000
Barang jadi	<u>8.431.564.330</u>
Jumlah	<u>13.987.749.956</u>

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, persediaan Grup diasuransikan terhadap seluruh risiko kerugian kepada PT Asuransi Adira Dinamika dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 8.503.445.724.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungjawabkan.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, terdapat persediaan yang dijadikan jaminan atas utang bank (lihat Catatan 12 dan 17).

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tercatat persediaan tersebut di atas tidak melebihi realisasi bersihnya dan oleh karena itu tidak diperlukan adanya penyisihan penurunan jumlah tercatat persediaan ke nilai realisasi bersihnya.

8. INVESTASI

Penyertaan Saham

Akun ini merupakan penyertaan saham yang dicatat dengan harga perolehan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut :

<u>Nama perusahaan / Company</u>	<u>Kepemilikan / Ownership</u>	<u>Harga perolehan / Acquisition cost</u>	<u>Jumlah lembar saham / number of shares</u>	<u>Nilai tercatat / Carrying value</u>
PT Supertrada Indonesia	0,16%	1.000.000	1	1.000.000
PT Supermoto Indonesia	0,16%	<u>1.000.000</u>	<u>1</u>	<u>1.000.000</u>
Jumlah / Total		<u>2.000.000</u>	<u>2</u>	<u>2.000.000</u>

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

Based on the review of individual customer status trade receivables, no provisions for allowance of trade receivables were provided because the Group management believe that all receivable are collectible.

As of December 31, 2018 and 2017, trade receivables of the Group are used as collateral for bank loan (see Notes 12 and 17).

All trade receivables are denominated in Rupiah.

7. INVENTORIES

This account consists of:

	<u>2017</u>	
	3.914.174.385	Raw materials
	90.399.655	Work in progress
	<u>3.947.166.633</u>	Finished goods
	<u>7.951.740.673</u>	Total

As of December 31, 2018 and 2017, the Group's inventories are insured all risk of loss to PT Asuransi Adira Dinamika with sum insurance amounting to Rp 8,503,445,724.

Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses that might arise from such risks on the inventories insured.

As of December 31, 2018 and 2017, there are inventories are pledge as collateral for bank loan (see Notes 12 and 17).

Management believes that the carrying amount of inventories does not exceed its net realizable value, therefore, there is no provision for impairment value is provided for adjusting the carrying amount of inventories to its net realizable value.

8. INVESTMENT

Investment in Shares

This account represents investment in shares accounted with acquisition cost as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

8. INVESTASI (lanjutan)

PT Supertrada Indonesia (STI)

Penyertaan pada PT Supertrada Indonesia, sebanyak satu saham atau 0,16% dari modal saham yang ditempatkan dengan harga perolehan Rp 1.000.000 dan dicatat dengan metode biaya.

Penanaman investasi tersebut berdasarkan Akta No. 28 tanggal 21 Desember 2016 dari Saniwati Suganda, S.H., notaris di Jakarta. Akta penanaman investasi ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0110618 tanggal 22 Desember 2016.

PT Supermoto Indonesia (SMI)

Penyertaan pada PT Supermoto Indonesia, sebanyak satu saham atau 0,16% dari modal saham yang ditempatkan dengan harga perolehan Rp 1.000.000 dan dicatat dengan metode biaya.

Penanaman investasi tersebut berdasarkan Akta No. 29 tanggal 21 Desember 2016 dari Saniwati Suganda, S.H., notaris di Jakarta. Akta penanaman investasi ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0110711 tanggal 22 Desember 2016.

9. ASET TETAP

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

2018							
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassification	Pelepasan Aset / Release of Assets	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya perolehan							Acquisition cost
<u>Aset kepemilikan</u>							<u>Direct ownership</u>
<u>langsung</u>							<u>assets</u>
Tanah	54.023.537.841	-	-	-	-	54.023.537.841	Land
Bangunan	22.607.667.870	153.150.000	-	-	-	22.760.817.870	Building
Mesin	10.106.696.431	766.831.066	-	-	-	10.873.527.497	Machineries
Kendaraan	4.225.367.272	1.558.674.278	-	288.900.000	-	6.072.941.550	Vehicles
Peralatan	4.704.082.060	41.730.000	-	-	-	4.745.812.060	Equipment
Sub-jumlah	95.667.351.474	2.520.385.344	-	288.900.000	-	98.476.636.818	Sub-total
<u>Aset sewa guna usaha</u>							<u>Leased assets</u>
Kendaraan	3.320.810.448	-	-	(288.900.000)	-	3.031.910.448	Vehicles
Mesin	8.056.339.414	-	-	-	-	8.056.339.414	Machineries
Jumlah	107.044.501.336	2.520.385.344	-	-	-	109.564.886.680	Total
Akumulasi penyusutan							Accumulated Depreciation
<u>Aset kepemilikan</u>							<u>Direct ownership</u>
<u>langsung</u>							<u>assets</u>
Bangunan	11.541.465.036	838.557.075	-	-	-	12.380.022.111	Land
Mesin	7.837.588.857	895.790.311	-	-	-	8.733.379.168	Building
Kendaraan	4.141.431.023	815.642.980	-	194.268.750	-	4.957.074.003	Machineries
Peralatan	3.798.347.896	172.265.258	-	-	-	3.970.613.154	Vehicles
Jumlah	27.318.832.812	2.722.255.624	-	194.268.750	-	30.041.088.435	Total
<u>Aset sewa guna usaha</u>							<u>Leased assets</u>
Mesin	728.197.445	970.929.927	-	-	-	1.699.127.372	Machineries
Kendaraan	675.058.530	273.211.304	-	(194.268.750)	-	948.269.835	Vehicles
Jumlah	28.722.088.787	3.966.396.855	-	-	-	32.688.485.642	Total
Nilai Buku	78.322.412.549					76.876.401.038	Net Book Value

8. INVESTMENT (continued)

PT Supertrada Indonesia (STI)

Investments in PT Supertrada Indonesia amounted to one shares or 0,16% from the issued share capital with acquisition cost of Rp 1,000,000 and accounted with cost method.

The investment was based on Notarial Deed No. 28 dated December 21, 2016 of Saniwati Suganda, S.H., Notary in Jakarta. The amendment was approved by Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0110618 dated December 22, 2016

PT Supermoto Indonesia (SMI)

Investments in PT Supermoto Indonesia amounted to one shares or 0,16% from the issued share capital with acquisition cost of Rp 1,000,000 and accounted with cost method.

The investment was based on Notarial Deed No. 29 dated December 21, 2016 of Saniwati Suganda, S.H., Notary in Jakarta. The amendment was approved by Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0110711 dated December 22, 2016.

9. FIXED ASSETS

The details and movement of fixed assets are as follows:

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

		2017						
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassification	Pelepasan Aset / Release of Assets	Saldo Akhir / Ending Balance		
Biaya perolehan							Acquisition cost	
<u>Aset kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership assets</u>	
Tanah	54.023.537.841	-	-	-	-	54.023.537.841	Land	
Bangunan	21.922.597.870	685.070.000	-	-	-	22.607.667.870	Building	
Mesin	15.997.466.464	306.775.000	12.065.528.343	5.889.298.560	(21.315.250)	10.106.696.431	Machineries	
Kendaraan	10.463.646.375	104.768.000	6.343.047.103	-	-	4.225.367.272	Vehicles	
Peralatan	10.048.334.916	545.045.704	-	(5.889.298.560)	-	4.704.082.060	Equipment	
Sub-jumlah	112.455.583.466	1.641.658.704	18.408.575.446	-	(21.315.250)	95.667.351.474	Sub-total	
<u>Aset sewa guna usaha</u>							<u>Leased assets</u>	
Kendaraan	-	3.320.810.448	-	-	-	3.320.810.448	Vehicles	
Mesin	288.900.000	7.767.439.414	-	-	-	8.056.339.414	Machineries	
Jumlah	112.744.483.466	12.729.908.566	18.408.575.446	-	(21.315.250)	107.044.501.336	Total	
Akumulasi penyusutan							Accumulated Depreciation	
<u>Aset kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership assets</u>	
Bangunan	10.743.240.948	798.224.088	-	-	-	11.541.465.036	Land	
Mesin	12.707.115.733	745.580.848	10.401.796.064	(4.786.688.340)	-	7.837.588.857	Building	
Kendaraan	7.692.663.544	21.040.331	3.572.272.852	-	-	4.141.431.023	Machineries	
Peralatan	8.085.932.335	479.120.853	-	4.786.688.340	(19.983.047)	3.798.347.896	Vehicles	
Jumlah	39.228.952.560	2.043.966.120	13.974.068.915	-	(19.983.047)	27.318.832.812	Total	
<u>Aset sewa guna usaha</u>							<u>Leased assets</u>	
Mesin	-	728.197.445	-	-	-	728.197.445	Machineries	
Kendaraan	72.225.000	602.833.530	-	-	-	675.058.530	Vehicles	
Jumlah	39.301.177.560	3.374.997.095	13.974.068.915	-	(19.983.047)	28.722.088.787	Total	
Nilai Buku	73.443.305.906					78.322.412.549	Net Book Value	

Aset sewa guna usaha dikendalikan oleh PT Resona Indonesia Finance, digunakan untuk kegiatan operasional perseroan dan terletak di pabrik PT Kemang Food Industries (Entitas Anak) yang terletak di Kawasan Industri Pulogadung Blok 2.N.14 No. 11, Jl. Pulo Kambing, Jatinegara, Cakung, Jakarta Timur.

Leasing assets are controlled by PT Resona Indonesia Finance, used for company's operational activities and located in the factory of PT Kemang Food Industries (Subsidiary) that located in Pulogadung Industrial Estate Blok 2.N.14 No. 11, Jl. Pulo Kambing, Jatinegara, Cakung, East Jakarta.

Dampak pelepasan aset tetap pada tahun 2017 adalah sehubungan dengan penjualan saham PT Aksara Bermakna yang semula adalah entitas anak yang dikonsolidasikan menjadi tidak dikonsolidasi.

Effect of release of asset in 2017 mention above is related to sales of share of PT Aksara Bermakna which previously consolidated subsidiary.

Beban penyusutan dialokasikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan rincian:

Depreciation expenses allocated to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as follows:

	2018	2017	
Beban pokok penjualan (lihat Catatan 25)	1.780.239.612	2.269.506.929	Cost of goods sold (see Note 25)
Beban usaha (lihat Catatan 26)	2.186.157.243	1.105.490.166	Operating expenses (see Note 26)
Jumlah	3.966.396.855	3.374.997.095	Total

Pada tanggal 31 Desember 2018, aset tetap Grup diasuransikan terhadap seluruh risiko kerugian kepada PT Asuransi Kresna Mitra Tbk, PT Asuransi Adira Dinamika, PT KSK Insurance Indonesia dan PT Sampo Insurance Indonesia dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 12.684.581.196, Rp 45.164.818.000 dan Rp 4.977.000.000 dan Rp 126.000.000.

As of December 31, 2018, the Group fixed assets are insured all risk of loss to PT Asuransi Kresna Mitra Tbk, PT Asuransi Adira Dinamika, PT KSK Insurance Indonesia and PT Sampo Insurance Indonesia, with sum insurance amounting to Rp 12,684,581,196, Rp 45,164,818,000, Rp 4,977,000,000 and Rp 126,000,000, respectively.

9. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017, aset tetap Grup diasuransikan terhadap seluruh risiko kerugian kepada PT Sampo Insurance Indonesia, PT KSK Insurance Indonesia, PT Asuransi Adira Dinamika, dan PT Aca Insurance dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 725.000.000, Rp 4.572.000.000, Rp 98.833.081.724 dan Rp 775.862.500.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Pengurangan aset tetap timbul dari transaksi penjualan dan penyewaan kembali.

Pada tahun 2017, PT Kemang Food Industries, entitas anak, mendapatkan fasilitas dari PT Resona Indonesia Finance berupa penjualan dan penyewaan kembali atas mesin dan kendaraan dengan nilai pokok pembiayaan sebesar Rp 12.675.931.635 dengan nilai buku mesin dan kendaraan sebesar Rp 4.434.506.532 sehingga selisih dari nilai pembayaran dan nilai buku dicatat sebagai pendapatan yang ditangguhkan dibagikan liabilitas laporan posisi keuangan konsolidasi yang diamortisasi selama tiga tahun sebesar Rp 8.241.425.103 (lihat Catatan 18, 20 dan 28).

Pada tahun 2015, PT SAPBeverages Indonesia entitas anak tidak langsung perusahaan mendapatkan fasilitas dari PT Resona Indonesia Finance berupa penjualan dan penyewaan kembali atas kendaraan dengan nilai pokok pembiayaan sebesar Rp 321.000.000 dengan nilai buku kendaraan sebesar Rp 71.718.750 sehingga selisih dari nilai pembayaran dan nilai buku dicatat sebagai pendapatan yang ditangguhkan dibagikan liabilitas laporan posisi keuangan konsolidasi yang diamortisasi selama tiga tahun sebesar Rp 249.281.250 (lihat Catatan 18, 20 dan 28).

Sehingga mutasi laba atas pendapatan ditangguhkan dari transaksi penjualan dan penyewaan kembali adalah sebagai berikut:

	2018
Saldo awal	6.223.976.264
Penambahan	-
Amortisasi pendapatan atas transaksi penjualan dan penyewaan kembali (lihat Catatan 20 dan 28)	(2.830.235.451)
Laba atas transaksi penjualan dan penyewaan kembali	3.393.740.813

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, aset tetap tertentu dijadikan jaminan atas utang bank (lihat Catatan 12 dan 17).

9. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2017, the Group fixed assets are insured all risk of loss to PT Sampo Insurance Indonesia, PT KSK Insurance Indonesia, PT Asuransi Adira Dinamika and PT Aca Insurance with sum insurance amounting to Rp 725,000,000, Rp 4,572,000,000, Rp 98,833,081,724 and Rp 775,862,500 respectively.

Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses that might arise from such risks on the fixed assets insured.

Deductions in fixed asset arises from sales and leaseback transaction.

On 2017, PT Kemang Food Industries, subsidiary, obtained facilities from PT Resona Indonesia Finance in the form of sale and leaseback of machinery and vehicles with a principal value of Rp 12,675,931,635 with engine and vehicle book value of Rp 4,434,506,532 so that the difference from the value of repayment and book value recorded as deferred income in liabilities consolidated financial statement that amortized for three years amount to Rp 8,241,425,103 (see Notes 18, 20 and 28).

On 2015, PT SAPBeverages Indonesia indirect subsidiary company obtained facilities from PT Resona Indonesia Finance in the form of sales and leaseback of vehicles with a principal value of Rp 321,000,000 with vehicle book value of Rp 71,718,750 that the difference from the value of repayment and book value recorded as deferred income in liabilities consolidated financial statements that amortized for three years amount to Rp 249,281,250 (see Notes 18, 20 and 28).

Thus the mutation of deferred income from sale and leaseback transactions are as follows:

	2018	2017	
Saldo awal	6.223.976.264	166.187.500	Beginning balance
Penambahan	-	8.241.425.103	Additional
Amortisasi pendapatan atas transaksi penjualan dan penyewaan kembali (lihat Catatan 20 dan 28)	(2.830.235.451)	(2.183.636.339)	Amortization of income on sale and leaseback transactions (see Notes 20 and 28)
Laba atas transaksi penjualan dan penyewaan kembali	3.393.740.813	6.223.976.264	Gain on sale and leaseback Transactions

As of December 31, 2018 and 2017, certain fixed assets are used as collateral for bank loans (see Notes 12 and 17).

9. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian perolehan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut :

	<u>2018</u>
Pembayaran kas	2.248.976.066
Penambahan melalui utang sewa guna usaha	-
Penambahan melalui utang pembiayaan konsumen	161.409.278
Penambahan melalui utang pihak berelasi	110.000.000
Jumlah	<u>2.520.385.344</u>

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, manajemen beryakinan bahwa jumlah tercatat dari seluruh aset tetap Perusahaan dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan adanya penurunan nilai atas aset tetap tersebut.

10. BIAYA DITANGGUHKAN

Akun ini merupakan biaya sehubungan dengan biaya-biaya yang akan dikeluarkan oleh perusahaan dalam rencana Perusahaan untuk melakukan penawaran saham perdana. Pada tanggal 31 Desember 2018, saldo biaya ditangguhkan adalah sebesar Rp 3.569.500.000.

11. UANG JAMINAN

Akun ini merupakan uang jaminan atas fasilitas penjualan dan penyewaan kembali yang diterima oleh Grup dari PT Resona Finance Indonesia. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 saldo uang jaminan masing-masing adalah sebesar Rp 1.587.681.772 dan Rp 1.619.781.772 (lihat Catatan 18).

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	11.403.948.195
PT Bank Central Asia Tbk	4.205.809.167
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	-
Jumlah	<u>15.609.757.362</u>

Entitas Anak (Kemfood)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Pada tanggal 18 Januari 2016, Entitas Anak telah menandatangani Akta Perjanjian Kredit No. 62 yang dibuat dihadapan Sulistyaningsih, S.H, notaris di Jakarta dimana Entitas Anaka telah mendapatkan fasilitas kredit dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk sesuai dengan surat penawaran dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan rincian:

9. FIXED ASSETS (continued)

The details of acquisition of fixed assets for the years ended December 31, 2018 and 2017 as follows :

	<u>2017</u>	
	1.641.658.704	Cash payment
	11.088.249.862	Addition through lease payable
	-	Addition through consumer finance lease payable
	-	Addition through related party payable
Total	<u>12.729.908.566</u>	

As of December 31, 2018 and 2017, management believes that the carrying amount of the Company's fixed assets is fully recoverable, hence, no provision for impairment in value of fixed assets is required.

10. DEFERRED EXPENSE

This account represents costs related to cost incurred by the Company's in connection with the proposed initial public offering. As of December 31, 2018, deferred costs balance amounted to Rp 3,569,500,000.

11. SECURITY DEPOSIT

This account representation security deposit of sale and leaseback facility receipt by the Group from PT Resona Finance Indonesia. As of December, 31 2018 and 2017 the balance of each security deposit amounted Rp 1,587,681,772 and Rp 1,619,781,772, respectively (see Note 18).

12. SHORT-TERM BANK LOANS

The details of this account are as follows:

	<u>2017</u>	
	11.979.468.648	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
	-	PT Bank Central Asia Tbk
	5.684.718.794	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
Total	<u>17.664.187.442</u>	

Subsidiary (Kemfood)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

On January 18, 2016, the Subsidiary signed a credit agreement No. 62 by Sulistyaningsih, S.H, a notary in Jakarta where the Subsidiary has obtained a credit facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk in accordance by the offer letter from PT Bank Danamon Indonesia Tbk with details:

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (Kemfood) (lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (lanjutan)

- *Open Account financing* dengan maksimum kredit sebesar Rp 10.000.000.000 dengan jangka waktu 12 bulan.
- *Overdraft* dengan maksimum kredit sebesar Rp 2.000.000.000 dengan jangka waktu 12 bulan.

Seluruh fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dikenakan tarif suku bunga mengambang berdasarkan COF + 2,5% per tahun.

Perjanjian ini telah diperpanjang dengan perjanjian perpanjangan kredit No. 020/PPWK/CBD/I/2018 tanggal 18 Januari 2018.

Fasilitas ini dijamin dengan:

- Tanah SHM No 35, 719, 720, 721, 8991, 153, 722, 518 dan bangunan di Radar Auri Cimanggis senilai Rp 27.610.000.000.
- Tanah SHGB No. 7 dan bangunan di Pulogadung senilai Rp 32.720.000.000
- Mesin dan peralatan di Kawasan Industri Pulogadung senilai Rp 7.850.000.000.
- Mesin dan peralatan di Radar Auri Cimanggis senilai Rp 4.950.000.000.
- Piutang usaha dan persediaan senilai Rp 5.500.000.000.
- *Pledge Saham Perusahaan dan Entitas Anak.*

Hal-hal yang tidak boleh dilakukan:

Selama masa Fasilitas dan selama Fasilitas masih belum terpenuhi, tanpa persetujuan tertulis sebelumnya dari Bank, Entitas Anak tidak akan melakukan tindakan berikut termasuk tetapi tidak terbatas pada:

1. Mengambil langkah untuk atau membubarkan perusahaan atau melakukan atau mengizinkan terjadinya merger, konsolidasi, atau mengambil alih seluruh atau sebagian besar dari harta kekayaan atau saham perusahaan lain.
2. Mengambil langkah untuk atau membubarkan perusahaan atau melakukan atau mengizinkan terjadinya merger, konsolidasi, atau mengambil alih seluruh atau sebagian besar dari harta kekayaan atau saham perusahaan lain.
3. Menjual, menyewakan, mentransfer atau membuang semua atau sebagian besar aset atau propertinya, kecuali untuk transaksi yang dilakukan dalam kegiatan bisnisnya yang normal;
4. Membuat hutang baru atau menciptakan, membebankan atau mengizinkan adanya beban atau kepentingan keamanan atas aset yang ada dan masa depan, memberikan jaminan atau ganti rugi yang menguntungkan atau hutang dari pihak ketiga mana pun;

12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiary (Kemfood)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (continued)

- *Opening Account financing with maximum credit amounting to Rp 10,000,000,000 payable within 12 months.*
- *Overdraft with maximum credit amounting to Rp 2,000,000,000 payable within 12 months.*

The interest rate of all credit facilities that obtained from PT Bank Danamon Indonesia Tbk are subject to floating interest rate based on COF + 2.5% per annum.

This agreement has been extended with Loan Extension Agreement No. 020/PPWK/CBD/I/2018 dated January 18, 2018.

This credit facility is secured by:

- *Land SHM No 35, 719, 720, 721, 8991, 153, 722, 518 and building at Radar Auri Cimanggis amounted to Rp 27,610,000,000.*
- *Land SHGB No. 7 and building at Pulogadung amounted to Rp 32,720,000,000.*
- *Equipment and Machineries at Kawasan Industri Pulogadung amounted to Rp 7,850,000,000.*
- *Equipment and Machineries at Radar Auri Cimanggis amounted to Rp 4,950,000,000.*
- *Receivables and Inventories amounted to Rp 5,500,000,000.*
- *The Company and Subsidiary's shares pledge.*

Negative covenants:

During the life of the Facility and as long as the facility is still outstanding, without prior written consent from the Bank, the Subsidiary shall not do the following actions including but not limited to:

1. *Dissolve the Obligor to undertake or permit any merger, consolidation, or acquire all or some substantial parts of the assets or capital stock of any other company;*
2. *Dissolve the Obligor to undertake or permit any merger, consolidation, or acquire all or some substantial parts of the assets or capital stock of any other company;*
3. *Sell, leases, transfer or otherwise dispose all or a significant portion of its property or assets, except for transaction carried out in the normal course of its business;*
4. *Incur any new indebtedness or create, incur or permit to exist any lien or security interest on its existing and future assets, issue guarantees or indemnities in favor or any indebtedness of any third party;*

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (Kemfood) (lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (lanjutan)

Hal-hal yang tidak boleh dilakukan (lanjutan):

5. Merubah Anggaran Dasar (termasuk kewenangan Dewan Direksi, struktur modal, korum rapat atau bidang usaha) atau mengizinkan adanya perubahan susunan Direksi, Dewan Komisaris ataupun pemegang saham.
6. Membayar kembali pinjaman subordinasi.

Saldo utang bank jangka pendek kepada PT Bank Danamon Indonesia Tbk pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebesar Rp 11.403.948.195 dan Rp 11.979.468.648. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 18 Februari 2020.

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 7 Desember 2018, Entitas Anak telah menandatangani Perjanjian Kredit No. 03750/PK/SLK/2018 dimana Perusahaan telah mendapatkan fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA) dengan rincian:

- Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) dengan maksimum kredit sebesar Rp 5.800.000.000 dengan jangka waktu 12 bulan.

Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk dikenakan tarif suku bunga 9,75% per tahun yang berlaku tetap selama satu tahun sejak tanggal 7 Desember 2018 dan setelah berakhirnya jangka waktu tersebut akan dikenakan suku bunga mengambang yang berlaku di BCA yang besarnya dapat ditinjau kembali oleh BCA pada setiap saat sesuai dengan perkembangan moneter, yang dihitung dari utang yang timbul dari fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran).

Fasilitas ini dijamin dengan Hak Tanggungan atas sebidang tanah Hak Milik Satuan Rumah Susun No. 1610/XXV/Senayan yang berlokasi di Equity Tower Lt. 29 Unit E Kelurahan Senayan Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, DKI Jakarta atas nama PT Kemang Food Industries seluas 295,2 m² berikut bangunan dan segala sesuatu yang berada diatas tanah hak tersebut yang menurut sifat peruntukan dan peraturan perundang-undangan dapat dianggap sebagai aset tetap.

Hal-hal yang tidak boleh dilakukan:

Selama Entitas Anak belum melunasi utang atau batas waktu penarikan dan/atau penggunaan fasilitas kredit belum berakhir, maka tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank Central Asia Tbk, Entitas Anak tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal dibawah ini :

1. Memperoleh pinjaman uang atau kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain;

12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiary (Kemfood) (continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (continued)

Negative covenants (continued):

5. Change its Articles of Association (such as authorization of the Board of Directors, capital structure, quorum of meeting or scope of business) or present composition of its management and shareholders.
6. Repay any subordinated loans.

The balance of short-term bank loans to PT Bank Danamon Indonesia Tbk as of December 31 2018 and 2017 amounted to Rp 11,403,948,195 and Rp 11,979,468,648, respectively. This loan is due on February 18, 2020.

PT Bank Central Asia Tbk

On December 7, 2018, the Subsidiary signed a credit agreement No. 03750/PK/SLK/2018 where the Company has obtained a credit facility from PT Bank Central Asia Tbk (BCA) with details:

- Local Credit Facility (Account Statement) with a maximum credit of Rp 5,800,000,000 with a period of 12 months.

The Local Credit Facility (Account Statement) obtained from PT Bank Central Asia Tbk is subject to an interest rate of 9.75% per annum which is valid for one year from December 7, 2018 and after the expiration of that period will be subject to the floating interest rate prevailing in BCA, whose amount can be reviewed by BCA at any time in accordance with monetary developments, is calculated from debts arising from Local Credit facilities (Current Account).

This facility is collateralized by the Mortgage Right of Right of Flats Property Unit No. 1610/XXV/Senayan located at Equity Tower 29th Unit E Floor district Senayan Sub district Kebayoran Baru, South Jakarta, DKI Jakarta on behalf of PT Kemang Food Industries covering an area of 295.2 m² and the building and everything above the right land, which according to the nature of the designation and the legislation, may be regarded as a fixed assets.

Negative covenants:

As long as the Subsidiary has not pay off the debt or the deadline for withdrawal and/or use of the credit facility has not expired, then without the written consent of PT Bank Central Asia Tbk, the Subsidiary does not permitted to do the following:

1. Obtain a new fund or credit loan from another party and/or bind themselves as guarantor in any form and by name and/or collateralize the company's assets to another party;

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (Kemfood) (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Hal-hal yang tidak boleh dilakukan (lanjutan):

2. Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
3. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi;
4. Mengubah status kelembagaan.

Saldo utang bank jangka pendek kepada PT Bank Central Asia Tbk pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp 4.205.809.167. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 7 Desember 2019.

PT Bank Artha Graha Internasional Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 7 dan 8 dari Aida Amir S.H., tanggal 5 April 2013 dan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Surat Perubahan Perjanjian Kredit No. BTR/PPK-PRK/003/IV/2018 tanggal 3 April 2018 berdasarkan Surat Penawaran Perpanjangan Fasilitas Kredit No. SK/002/BAGI-BTR/MKT/III/18 tanggal 28 Maret 2018. Entitas anak mendapatkan fasilitas pinjaman *Revolving Loan* sebesar Rp 4.300.000.000 dan pinjaman Rekening Koran sebesar Rp 1.500.000.000 dari PT Bank Artha Graha Internasional Tbk. Suku bunga efektif untuk semua fasilitas pinjaman tersebut sebesar 14,25%.

Fasilitas ini dijamin dengan Hak Tanggungan atas sebidang tanah Hak Milik Satuan Rumah Susun No. 1610/XXV yang berlokasi di Equity Tower Lt. 29 Unit E Kelurahan Senayan Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, DKI Jakarta atas nama Entitas Anak (Kemfood) seluas 295,2 m² berikut bangunan dan segala sesuatu yang berada diatas tanah hak tersebut yang menurut sifat peruntukan dan peraturan perundang-undangan dapat dianggap sebagai barang tetap.

Berdasarkan Surat Keterangan Lunas No. SK/0029/JKT-MATRAMAN/XII/2018 tanggal 7 Desember 2018, Entitas Anak telah melunasi seluruh utang jangka pendek kepada PT Bank Artha Graha Internasional Tbk.

Saldo utang bank jangka pendek kepada PT Bank Artha Graha Internasional Tbk adalah sebesar Rp 5.684.718.794 pada tanggal 31 Desember 2017.

Hal-hal yang tidak boleh dilaksanakan:

Selama Entitas Anak (Kemfood) masih memiliki kewajiban kepada kreditur maka debitor dan para pemegang saham tanpa persetujuan tertulis dari kreditur tidak diijinkan untuk :

1. Melakukan merger atau konsolidasi dengan badan usaha lain.

12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiary (Kemfood) (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

Negative covenants (continued):

2. Lending money, including but not limited to affiliated companies, except in the context of carrying out daily business;
3. Conducting fusion, merger, takeover, dissolution or liquidation;
4. Change institutional status.

The balance of short-term bank loan to PT Bank Central Asia Tbk as of December 31, 2018 amounted to Rp 4,205,809,167. This loan is due on December 7, 2019.

PT Bank Artha Graha Internasional Tbk

Based on Credit Agreement Deed No. 7 and 8 by notary Aida Amir, S.H., dated April 5, 2013 and have been amended several times, most recently by letter of credit agreement No BTR/PPK-PRK/003/IV/2018 dated April 3, 2018 based on Offering letter for extension of credit facility No. SK/002/BAGI-BTR/MKT/III/18 dated March 28, 2018. The Subsidiary (Kemfood) obtained revolving loan facility amounted to Rp 4,300,000,000 and overdraft facility amounted to Rp 1,500,000,000 from PT Bank Artha Graha International Tbk. The effective interest rate for all the credit facilities is 14,25%.

This facility is collateralized by the Mortgage Right of Right of Flats Property Unit No. 1610/XXV located at Equity Tower 29th Unit E Floor district Senayan Sub district Kebayoran Baru, South Jakarta, DKI Jakarta on behalf of the Subsidiary (Kemfood) covering an area of 295.2 m² and the building and everything above the right land which, according to the nature of the designation and the legislation, may be regarded as a fixed assets.

Based on the paid-off Certificate No. SK/0029/JKT-MATRAMAN/XII/2018 dated 7 December 2018, the Subsidiary has paid off all short-term debt to PT Bank Artha Graha Internasional Tbk.

The balance of short-term bank loans to PT Bank Artha Graha Internasional Tbk amounted to Rp 5,684,718,794 as of December 31, 2017.

Negative covenants:

As long as the subsidiary (kemfood) still has obligations to the creditor, the subsidiary and the shareholders without written approval from the creditor, is not permitted to:

1. Merger or consolidate with other business entities.

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (Kemfood) (lanjutan)

**PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
(lanjutan)**

Hal-hal yang tidak boleh dilaksanakan (lanjutan):

2. Melakukan merger atau konsolidasi dengan badan usaha lain.
3. Melakukan perubahan terhadap bidang usaha debitor.
4. Sebagai penjamin dan menjaminkan harta kekayaan yang telah dijaminkan kepada kreditur kepada pihak lain.
5. Memperoleh pinjaman baru dari lembaga keuangan atau pihak lain sepanjang berkaitan dengan jaminan yang diberikan.
6. Menjual atau mengalihkan aset-aset perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Grup telah memenuhi persyaratan dan pembatasan atas fasilitas utang bank kepada PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank Artha Graha Internasional Tbk.

13. UTANG USAHA – PIHAK KETIGA

Rincian utang usaha – pihak ketiga adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan pemasok

	2018
PD Matahari	2.556.055.935
PT Lentera Dunia	2.177.426.200
CV Agro Abadi	1.551.292.248
UD Waluyo	1.081.577.000
CV Agro Jaya	620.491.300
PT Geosadi Maprotec	581.670.206
PT Bumi Maestroayu	565.016.050
Epromas International Pte Ld	470.329.728
CV Sentra Protein Prima	460.801.208
PT United Chemicals Inter Aneka	416.047.000
PT Bangja Inti Ingredien	409.200.000
PT Markaindo Selaras	361.592.886
CV Cupu Artaama Jaya	352.139.900
CV Cahaya Berkah	330.089.400
PT Harapan Kemika	249.837.500
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 200.000.000)	2.414.266.146
Jumlah	14.597.832.707

12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiary (Kemfood) (continued)

**PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
(continued)**

Negative covenants (continued):

2. Merger or consolidate with other business entities.
3. Make changes to the business field of the debtor.
4. As guarantor and guarantee of assets that have been guaranteed to creditors to other parties.
5. Obtain a new loan from a financial institution or other party as long as it relates to the guarantee given.
6. Selling or diverting company assets.

As of December 31, 2018 and 2017, the Group has fulfilled the requirements and restrictions on bank loan facility to PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank Central Asia Tbk and PT Bank Artha Graha Internasional Tbk.

13. TRADE PAYABLES – THIRD PARTIES

The details of trade payables – third parties are as follows:

a. Based on suppliers

	2017	
	690.333.590	PD Matahari
	1.054.952.980	PT Lentera Dunia
	-	CV Agro Abadi
	808.845.400	UD Waluyo
	-	CV Agro Jaya
	270.723.913	PT Geosadi Maprotec
	289.226.200	PT Bumi Maestroayu
	169.624.312	Epromas International Pte Ltd
	-	CV Sentra Protein Prima
	-	PT United Chemicals Inter Aneka
	239.641.160	PT Bangja Inti Ingredien
	-	PT Markaindo Selaras
	-	CV Cupu Artaama Jaya
	373.764.200	CV Cahaya Berkah
	-	PT Harapan Kemika
	7.736.570.602	Others (each below Rp 200,000,000)
Total	11.633.682.357	

13. UTANG USAHA – PIHAK KETIGA (lanjutan)

b. Berdasarkan umur

	<u>2018</u>
Belum jatuh tempo	6.472.776.143
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	
1 – 30 hari	3.868.972.255
31 – 60 hari	2.746.776.103
61 – 120 hari	919.568.519
Lebih dari 90 hari	589.739.687
Jumlah	<u>14.597.832.707</u>

c. Berdasarkan mata uang

	<u>2018</u>
Rupiah	14.115.544.545
Dolar Amerika Serikat	21.486.954
Euro Eropa	460.801.208
Jumlah	<u>14.597.832.707</u>

Utang usaha tidak dijamin dan tidak dikenakan bunga.

13. TRADE PAYABLES – THIRD PARTIES
(continued)

b. Based on aging

	<u>2017</u>	
	5.646.003.215	Current
		Past due and not impaired
		1-30 days
		31-60 days
		61-120 days
		More than 120 days
Total	<u>11.633.682.357</u>	Total

c. Based on currency

	<u>2017</u>	
	11.308.783.603	Rupiah
	156.124.442	United States Dollar
	168.774.312	Euro Europe
Total	<u>11.633.682.357</u>	Total

Trade payables are unsecured and non interest bearing.

14. UTANG LAIN-LAIN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>
Pihak ketiga	2.420.000
Pihak berelasi	
PT Supertrada Indonesia	1.267.806.140
Agustus Sani Nugroho	615.075.000
PT Super Capital Indonesia	-
Sub-jumlah	1.882.881.140
Jumlah	<u>1.885.301.140</u>

Utang pihak berelasi tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan, dan dapat ditagihkan sewaktu waktu.

14. OTHER PAYABLES

The details of this account are as follows:

	<u>2017</u>	
	129.236.000	Third parties
		Related parties
		PT Supertrada Indonesia
		Agustus Sani Nugroho
		PT Super Capital Indonesia
Sub-total	47.050.104.440	Sub-total
Total	<u>47.179.340.440</u>	Total

Due to related parties is non-interest bearing, unsecured and the debt is callable on demand at any time.

15. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

	<u>2018</u>
<u>Perusahaan</u>	
Pajak Penghasilan Pasal 29	8.531.750
<u>Entitas Anak (Kemfood)</u>	
Pajak Penghasilan	
Pasal 21	19.522.300
Pasal 23	1.727.843
Pasal 25	353.342.164
Pasal 29	229.907.400
Pajak Pertambahan Nilai	735.876.737
Sub-jumlah	<u>1.340.376.444</u>

15. TAXATION

a. Taxes Payable

This account consists of:

	<u>2017</u>	
	-	<u>The Company</u>
		Income Tax Article 29
		<u>Subsidiary (Kemfood)</u>
		Income Tax Article 21
		Article 23
		Article 25
		Article 29
		Value Added Tax
Sub-total	<u>1.977.125.990</u>	Sub-total

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Utang Pajak (lanjutan)

	<u>2018</u>
<u>Entitas anak tidak langsung (SAP)</u>	
Pajak Penghasilan Pasal 21	131.250
Jumlah	<u>1.349.039.444</u>

b. Beban Pajak Penghasilan

	<u>2018</u>
Perusahaan :	
Pajak kini	(8.531.750)
Pajak tangguhan	(13.047.342)
Entitas anak langsung (Kemfood):	
Pajak kini	(1.185.997.750)
Pajak tangguhan	(172.976.787)
Entitas anak tidak langsung (SAPBeverages):	
Pajak tangguhan	(8.318.750)
Jumlah – Bersih	<u>(1.388.872.379)</u>

c. Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran pajak terutang untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	2.873.944.971	3.796.130.470
Rugi sebelum pajak entitas Anak	(3.583.845.178)	(3.811.377.677)
Eliminasi laba penjualan daging segar	<u>796.240.443</u>	-
Laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan	86.340.236	(15.247.207)
Beda temporer:		
Imbalan kerja karyawan	62.220.371	7.407.159
Beda permanen:		
Pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final	<u>(23.850)</u>	-
Taksiran penghasilan (rugi) fiskal untuk tahun berjalan – Perusahaan	148.536.757	(7.840.048)
Kompensasi rugi fiskal	<u>(114.409.741)</u>	<u>(114.409.741)</u>
Taksiran laba fiskal tahun berjalan (dibulatkan)	34.127.000	(7.841.000)

15. TAXATION (continued)

a. Taxes Payable (continued)

	<u>2017</u>	
<u>Indirect Subsidiary (SAP)</u>		
Income Tax Article 21	131.250	
Total	<u>1.977.257.240</u>	

b. Income Tax Expense

	<u>2017</u>	
The Company:		
Current tax	-	
Deferred tax	3.811.802	
Direct subsidiary (Kemfood):		
Current tax	(1.183.108.750)	
Deferred tax	(379.773.676)	
Indirect subsidiary (SAPBeverages):		
Deferred tax	(179.318.024)	
Total - Net	<u>(1.738.388.648)</u>	

c. Corporate Income Tax

Reconciliation between income before income tax as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the estimated taxable income for the years ended December 31, 2018 and 2017 are as follows:

Income before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Loss before tax of the Subsidiaries
Elimination of gain on sale of fresh meat
Income (loss) before tax of the Company
Temporary differences: Employees benefits
Permanent differences: Revenue already subjected to final income tax
Estimated taxable income (loss) current year – the Company
Fiscal losses accumulation
Estimated taxable income (loss) current year – the Company (rounded)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

c. Corporate Income Tax (continued)

	2018	2017	
Beban pajak penghasilan kini:			Current income tax expenses:
Perusahaan	8.531.750	-	Company
Entitas Anak	1.185.997.750	1.183.108.750	Subsidiaries
Jumlah beban pajak penghasilan kini	1.194.529.500	1.183.108.750	Total current income expenses
Dikurangi pajak dibayar di muka:			Less prepaid tax:
Perusahaan	-	-	Company
Entitas anak	956.090.350	585.779.994	Subsidiaries
Jumlah	956.090.350	585.779.994	Total
Utang pajak			Tax payable
Terdiri dari :			Consist of:
Perusahaan	8.531.750	-	Company
Entitas anak	229.907.400	597.328.756	Subsidiaries
Jumlah	238.439.150	597.328.756	Total

Laba (rugi) kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajak penghasilan badan

Taxable income (loss) resulting from reconciliation for the year ended December 31, 2018 and 2017 is the basis for filling out corporate income tax.

d. Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax

Rincian aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax asset as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	2018				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan Dibebankan Pada Laba Rugi / Deferred Income Tax Benefit Charged to Profit or Loss	Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan Pada Penghasilan Komprehensif Lain / Deferred Income Tax Benefit Credited To Other Comprehensive Income	Saldo Akhir / Ending Balance	
Perusahaan					The Company
Rugi fiskal	28.602.435	(28.602.435)	-	-	Fiscal loss
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	-	15.555.093	(1.116.899)	14.438.194	Estimated liabilities for employees' benefits
Entitas anak					Subsidiaries
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	1.926.689.640	166.660.830	89.614.129	2.182.964.599	Estimated liabilities for employees' benefits
Penyusutan aset sewa guna usaha	(254.550.056)	(339.637.617)	-	(594.187.673)	Depreciation of finance lease assets
Jumlah aset pajak tangguhan – bersih	1.700.742.019	(186.024.129)	88.497.230	1.603.215.120	Total deferred tax assets – net
Entitas anak tidak langsung					Indirect Subsidiary
Penyusutan aset sewa guna usaha	(5.434.375)	(8.318.750)	-	(13.753.125)	Depreciation of finance lease assets
Jumlah liabilitas pajak tangguhan – bersih	(5.434.375)	(8.318.750)	-	(13.753.125)	Total deferred tax liabilities – net

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

d. Pajak Tangguhan (lanjutan)

d. Deferred Tax (continued)

		2017				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan Dibebankan Pada Laba Rugi / Deferred Income Tax Benefit Charged to Profit or Loss	Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan Pada Penghasilan Komprehensif Lain / Deferred Income Tax Benefit Credited To Other Comprehensive Income	Saldo Akhir / Ending Balance		
Perusahaan					The Company	
Rugi fiskal	26.642.423	1.960.012	-	28.602.435	Fiscal loss	
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	12.900.524	1.851.790	(14.752.314)	-	Estimated liabilities for employees' benefits	
Entitas anak					Subsidiaries	
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	1.849.237.027	(125.223.620)	202.676.233	1.926.689.640	Estimated liabilities for employees' benefits	
Penyusutan aset sewa guna usaha	-	(254.550.056)	-	(254.550.056)	Depreciation of finance lease assets	
Jumlah aset pajak tanggung – bersih	1.888.779.974	(375.961.874)	187.923.919	1.700.742.019	Total deferred tax assets – net	
Penyusutan aset sewa guna usaha	(2.717.188)	(2.717.188)	-	(5.434.375)	Depreciation of finance lease assets	
Pendapatan yang ditangguhkan	432.222.256	(176.600.836)	(255.621.420)	-	Deferred income	
Jumlah liabilitas pajak tangguhan – bersih	429.505.068	(179.318.024)	(255.621.420)	(5.434.375)	Total deferred tax liabilities – net	

e. Pengampunan Pajak

e. Tax Amnesty

Perusahaan

The Company

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-7487/PP/WPJ.30/2017 tanggal 4 April 2017, Perusahaan mengungkapkan kepemilikan aset dalam bentuk kas sejumlah Rp 10.000.000. Aset tersebut sebelumnya tidak diungkapkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan tahun lalu. Tidak ada liabilitas terkait mengenai aset pengampunan pajak, maka deklarasi atas aset pengampunan pajak tercermin dalam akun tambahan modal disetor sebesar Rp 10.000.000 (lihat Catatan 23).

Based on the SKPP No. KET-7487/PP/WPJ.30/2017 dated April 4, 2017, the Company declared that it owns assets in the form of cash amounting to Rp 10,000,000. This asset was previously not declared in the prior year annual corporate income tax return of the Company. There is no related liability relating to the above tax amnesty asset, hence the declaration of the tax amnesty asset resulted to the increase in additional paid in capital amounting to Rp 10,000,000 (see Note 23).

Uang tebusan yang telah dibayarkan ke Kantor Pajak sebesar Rp 500.000 dibebankan pada laba rugi periode 2017.

The redemption money paid to the Tax Office amounted to Rp 500,000 is charged to profit or loss period 2017.

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pengampunan Pajak (lanjutan)

Entitas anak

PT Kemang Food Industries (Kemfood)

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-1780/PP/WPJ.20/2016 tanggal 21 September 2016, Perusahaan mengungkapkan kepemilikan aset dalam bentuk piutang sejumlah Rp 10.034.141.425. Aset tersebut sebelumnya tidak diungkapkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan tahun lalu. Liabilitas terkait dalam akuisisi aset di atas adalah sebesar Rp 10.034.141.425 jadi tidak ada perbedaan antara aset yang dideklarasikan dengan liabilitas terkait.

Uang tebusan yang telah dibayarkan ke Kantor Pajak sebesar Rp 50.170.707 dibebankan pada laba rugi periode 2016.

Entitas anak tidak langsung (melalui Kemfood)

PT SAPBeverages Indonesia

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-10582/PP/WPJ.33/2017 tanggal 4 April 2017, SAP mengungkapkan kepemilikan aset dalam bentuk kas sejumlah Rp 10.000.000 yang dicatat dalam tambahan modal disetor. Aset tersebut sebelumnya tidak diungkapkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan tahun lalu. Tidak ada liabilitas terkait mengenai aset pengampunan pajak, maka deklarasi atas aset pengampunan pajak tercermin dalam akun tambahan modal disetor sebesar Rp 10.000.000 (lihat Catatan 23).

Uang tebusan yang telah dibayarkan ke Kantor Pajak sebesar Rp 500.000 dibebankan pada laba rugi periode 2017.

16. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	<u>2018</u>
Operasional	7.760.047.171
Outsourcing	1.943.483.013
Pegawai	1.542.423.951
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	386.433.888
Jumlah	<u>11.632.388.023</u>

15. TAXATION (continued)

e. Tax Amnesty (continued)

Subsidiaries

PT Kemang Food Industries (Kemfood)

Based on the SKPP No.KET-1780/PP/WPJ.20/2016 dated September 21, 2016, the Company declared that it owns assets in the form of trade receivable amounting to Rp 10,034,141,425. This asset was previously not declared in the prior year annual corporate income tax return of the Company. The related liability in acquisition of the above asset amounted to Rp 10,034,141,425 so there is no difference between the declare assets and related liabilities .

The redemption money paid to the Tax Office amounted to Rp 50,170,707 is charged to profit or loss period 2016.

Indirect subsidiary (through Kemfood)

PT SAPBeverages Indonesia

Based on the SKPP No. KET-10582/PP/WPJ.33/2017 dated April 4, 2017, SAP declared that it owns assets in the form of cash amounting to Rp 10,000,000 which additional paid-in capital. This asset was previously not declared in the prior year annual corporate income tax return of the Company. There is no related liability relating to the above tax amnesty asset, hence the declaration of the tax amnesty asset resulted to the increase in additional paid in capital amounting to Rp 10,000,000 (see Note 23).

The redemption money paid to the Tax Office amounted to Rp 500,000 is charged to profit or loss period 2017.

16. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	<u>2017</u>	
	701.335.938	Operasional
	-	Outsourcing
	28.200.000	Employees
	60.320.376	Others (each below Rp 100,000,00)
	<u>789.856.314</u>	Total

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	6.250.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	3.004.787.744
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	-
Jumlah	<u>9.254.787.744</u>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	3.000.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	1.115.805.793
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	-
Jumlah	<u>4.115.805.793</u>
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>5.138.981.951</u>

Entitas Anak (Kemfood)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Pada tanggal 18 Januari 2016, Entitas Anak telah menandatangani Akta Perjanjian Kredit No. 62 yang dibuat dihadapan Sulistyaningsih, S.H, notaris di Jakarta dimana Perusahaan telah mendapatkan fasilitas kredit *Term Loan* dengan maksimum kredit sebesar Rp 15.000.000.000 dengan jangka waktu 60 bulan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk sesuai dengan surat penawaran dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan rincian:

Seluruh fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dikenakan bunga flat berdasarkan *COF* + 2,5% per tahun.

Perjanjian ini telah diperpanjang dengan perjanjian perpanjangan kredit No. 020/PPWK/CBD/I/2018 tanggal 18 Januari 2018.

Fasilitas ini dijamin dan memiliki pembatasan yang sama dengan utang bank jangka pendek.

Saldo utang bank jangka panjang kepada PT Bank Danamon Indonesia Tbk adalah sebesar Rp 6.250.000.000 dan Rp 9.250.000.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 18 Februari 2020.

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 7 Desember 2018, Entitas Anak telah menandatangani Perjanjian Kredit No. 03750/PK/SLK/2018 dimana Perusahaan telah mendapatkan fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA) sesuai dengan surat penawaran dari PT Bank Central Asia Tbk dengan rincian:

17. LONG-TERM BANK LOANS

The details of this account are as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	6.250.000.000	9.250.000.000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	3.004.787.744	-	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	-	2.094.509.931	PT Bank ArthaGraha Internasional Tbk
Jumlah	<u>9.254.787.744</u>	<u>11.344.509.931</u>	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Less current portion
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	3.000.000.000	3.000.000.000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	1.115.805.793	-	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	-	837.803.972	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
Jumlah	<u>4.115.805.793</u>	<u>3.837.803.972</u>	Total
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>5.138.981.951</u>	<u>7.506.705.959</u>	Long-term portion

The Subsidiary (Kemfood)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

On January 18, 2016, the Subsidiary signed a credit agreement No. 62 by Sulistyaningsih, S.H, a notary in Jakarta where the Company has obtained a credit facility *Term Loan* with maximum credit amounting to Rp 15,000,000,000 payable within 60 months from PT Bank Danamon Indonesia Tbk in accordance by the offer letter from PT Bank Danamon Indonesia Tbk with details:

The interest rate of all credit facilities that obtained from PT Bank Danamon Indonesia Tbk based on *COF* + 2.5% per annum.

This agreement has been extended with Loan Extension Agreement No. 020/PPWK/CBD/I/2018 dated January 18, 2018.

This facility is guaranteed and has the same negative covenants as short-term bank loans.

The balance of long-term bank loans to PT Bank Danamon Indonesia Tbk amounted to Rp 6,250,000,000 and Rp 9,250,000,000 as of December 31, 2018 and 2017, respectively. This loan is due on February 18, 2020.

PT Bank Central Asia Tbk

On December 7, 2018, the Subsidiary signed a credit agreement No. 03750/PK/SLK/2018 where the Company has obtained a credit facility from PT Bank Central Asia Tbk (BCA) in accordance by the offer letter from PT Bank Central Asia Tbk with details:

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak (Kemfood) (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

- Fasilitas Kredit Investasi - 1 dengan maksimum kredit sebesar Rp 1.600.000.000 dengan jangka waktu 84 bulan.
- Fasilitas Kredit Investasi - 2 dengan maksimum kredit sebesar Rp 1.404.787.744 dengan jangka waktu 19 bulan.

Seluruh Fasilitas Kredit Jangka Panjang yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk dikenakan tarif suku bunga 9,75% per tahun yang berlaku tetap selama tiga tahun sejak tanggal 7 Desember 2018 dan setelah berakhirnya jangka waktu tersebut akan dikenakan suku bunga mengambang yang berlaku di BCA yang besarnya dapat ditinjau kembali oleh BCA pada setiap saat sesuai dengan perkembangan moneter, yang dihitung dari utang yang timbul dari fasilitas Kredit.

Fasilitas ini dijamin dan memiliki pembatasan yang sama dengan utang bank jangka pendek.

Saldo utang bank jangka panjang kepada PT Bank Central Asia Tbk sebesar Rp 3.004.787.744 pada tanggal 31 Desember 2018. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 7 Desember 2019.

PT Bank Artha Graha Internasional Tbk

Pada tahun 2010, Entitas Anak mendapatkan fasilitas kredit *Fixed Loan* dari PT Bank Artha Graha Internasional Tbk berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 29 dari Aida Amir, S.H., tanggal 28 Juni 2010, dengan pagu fasilitas pembiayaan maksimal sebesar Rp 5.350.000.000 dengan jangka waktu 120 bulan dan suku bunga efektif sebesar 14,25% per tahun .

Fasilitas ini dijamin dan memiliki pembatasan yang sama dengan hutang bank jangka pendek.

Berdasarkan Surat Keterangan Lunas No. SK/0029/JKT-MATRAMAN/XII/2018 tanggal 7 Desember 2018, Perusahaan telah melunasi seluruh utang jangka pendek kepada PT Bank Artha Graha Internasional Tbk.

Saldo utang bank jangka panjang kepada PT Bank Artha Graha Internasional Tbk sebesar Rp 2.094.509.931 pada tanggal 31 Desember 2017.

Pembayaran selama periode berjalan atas utang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

	2018	2017
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	3.000.000.000	3.000.000.000
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	2.094.509.931	656.781.061
Jumlah	5.094.509.931	3.656.781.061

17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

The Subsidiary (Kemfood) (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

- *Investment Credit Facility - 1 with a maximum credit of Rp 1,600,000,000 with a period of 84 months.*
- *Investment Credit Facility - 2 with a maximum credit of Rp 1,404,787,744 with a period of 19 months.*

All credit facility obtained from PT Bank Central Asia Tbk is subject to an interest rate of 9.75% per annum which is valid for three year from December 7, 2018 and after the expiration of that period will be subject to the floating interest rate prevailing in BCA, whose amount can be reviewed by BCA at any time in accordance with monetary developments, is calculated from debts arising from credit facilities.

This facility is guaranteed and has the same negative covenants as short-term bank loans.

The balance of long-term bank loans to PT Bank Danamon Indonesia Tbk amounted to Rp 3,004,787,744 on December 31, 2018. This loan is due on December 7, 2019.

PT Bank Artha Graha Internasional Tbk

In 2010, the Subsidiary obtained credit facility from PT Bank Artha Graha Internasional Tbk based on Credit Agreement Deed No. 29 by notary Aida Amir, S.H., dated June 28, 2010 with a credit limit maximum Rp 5,350,000,000 payable within 120 months, and has effective interest rate of 14% per annum.

This facility is guaranteed and has the same negative covenants as short-term bank loans.

Based on the paid-off Certificate No. SK/0029/JKT-MATRAMAN/XII/2018 dated December 7, 2018, the Company has paid off all short-term debt to PT Bank Artha Graha Internasional Tbk.

The balance of long-term bank loans to PT Bank Artha Graha International Tbk amounted to Rp 2,094,509,931 as of December 31, 2017.

Payments during the current period long-term bank loans are as follows:

PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Artha Graha International Tbk
Total

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Grup telah memenuhi persyaratan dan pembatasan atas fasilitas utang bank kepada PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Artha Graha Internasional Tbk.

18. UTANG SEWA GUNA USAHA

Akun ini terdiri dari:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
PT Resona Indonesia Finance	5.063.292.436	9.839.147.178
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(4.442.620.595)</u>	<u>(4.779.718.626)</u>
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>620.671.841</u>	<u>5.059.428.552</u>

Entitas Anak (kemfood)

PT Resona Indonesia Finance

Entitas Anak memiliki perjanjian penjualan dan penyewaan kembali kendaraan dan peralatan dengan hak opsi pembelian dengan PT Resona Indonesia Finance, pihak ketiga, berdasarkan perjanjian No. L120515 tanggal 26 Januari 2017 dengan nilai pembiayaan bersih sebesar Rp 1.900.000.000. Perjanjian ini memiliki jangka waktu 48 bulan dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 14,6050% dan jatuh tempo pada tanggal 26 Januari 2021 dengan hak opsi sebesar Rp 183.000.000. Utang sewa guna usaha ini dijamin dengan simpanan jaminan sebesar nilai hak opsinya.

Entitas Anak juga memiliki perjanjian penjualan dan penyewaan kembali kendaraan dan peralatan dengan hak opsi pembelian dengan PT Resona Indonesia Finance, pihak ketiga, berdasarkan perjanjian No. L135317 tanggal 7 April 2017 dengan nilai pembiayaan bersih sebesar Rp 11.242.227.135. Perjanjian ini memiliki jangka waktu 36 bulan dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 14,4160% dan jatuh tempo pada tanggal 7 April 2020 dengan hak opsi sebesar Rp 1.442.263.822. Utang sewa guna usaha ini dijamin dengan simpanan jaminan sebesar nilai hak opsinya.

Hal-hal yang tidak boleh dilaksanakan:

Selama *lessee* belum membayar lunas kewajiban atau batas waktu penarikan dan/ atau penggunaan fasilitas *leasing* belum berakhir, *lessee* tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal dibawah ini, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari *lessor*:

1. Memperoleh pinjaman uang / kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan / atau mengagunkan harta kekayaan *lessee* kepada pihak lain.

17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

As of December 31, 2018 and 2017, the Group has fulfilled the requirements and restrictions on bank loan facility to PT Bank Danamon Indonesia Tbk and PT Bank Artha Graha Internasional Tbk.

18. LEASE PAYABLE

This account consists of:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
PT Resona Indonesia Finance	5.063.292.436	9.839.147.178
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(4.442.620.595)</u>	<u>(4.779.718.626)</u>
Long-term maturities	<u>620.671.841</u>	<u>5.059.428.552</u>

Subsidiary (kemfood)

PT Resona Indonesia Finance

The Subsidiary has vehicle and equipment sales and leaseback agreement with the option to purchase agreement with PT Resona Indonesia Finance, third party, based on agreement No. L120515, dated January 26, 2017 with Net Finance amounting to Rp 1,900,000,000. This loan has a 48 months term with an effective interest rate 14,6050% and will due on January 26, 2021 with option rights amounting to Rp 183,000,000. This loans are secured by security deposits in the amount of the option rights.

The Subsidiary has vehicle and equipment sales and leaseback agreement with the option to purchase agreement with PT Resona Indonesia Finance, third party, based on agreement No. L135317 dated April 7, 2017 with Net Finance amounting to Rp 11,242,227,135. This loan has a 36 months term with an effective interest rate 14,4160% and will due on April 7, 2020 with option rights amounting to Rp 1,442,263,822. This loans are secured by security deposits in the amount of the option rights.

Negative covenants:

During the time the Lessee has not settled Obligation or the time period of advances and/or the use of lease facility has not matured, the lessee shall not without prior written approval of the lessor, carry out any of the following:

1. Obtain a loan / new line of credit from any other party and / or commit itself as a guarantor in any form whatsoever and / or the use of any of the assets of the lessee as collateral for the benefit of any other part.

18. UTANG SEWA GUNA USAHA (lanjutan)

Entitas Anak (kemfood) (lanjutan)

PT Resona Indonesia Finance (lanjutan)

Hal-hal yang tidak boleh dilaksanakan (lanjutan):

2. Meminjamkan uang Lessee kepada pihak lain, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
3. Melakukan peleburan, konsolidasi, penggabungan, pengambilalihan, penyertaan modal, pembubaran / likuidasi atau mengajukan permohonan pernyataan pailit terhadap Lessee pada Pengadilan Niaga.
4. Melakukan perubahan susunan para pemegang saham dan masing-masing komposisinya, Direksi, Komisaris, struktur permodalan dan Anggaran Dasar Lessee;
5. Mengubah status badan hukum Lessee.
6. Melakukan transaksi dengan pihak lain, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan-perusahaan afiliasi atau kepada para pemegang saham Lessee yang dapat menyebabkan kerugian bagi Lessee.
7. Melakukan pembagian dividen kepada para pemegang saham Lessee yang nilainya melebihi jumlah keuntungan / profit Lessee pada tahun terakhir.

Entitas anak tidak langsung (SAP)

PT Resona Indonesia Finance

Entitas Anak memiliki perjanjian penjualan dan penyewaan kembali kendaraan dengan hak opsi pembelian dengan PT Resona Indonesia Finance, pihak ketiga, berdasarkan perjanjian No. L122415 tanggal 28 Desember 2015 dengan nilai pembiayaan bersih sebesar Rp 288.900.000. Perjanjian ini memiliki jangka waktu 36 bulan dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 13,1670% dan jatuh tempo pada tanggal 28 Desember 2018 dengan hak opsi sebesar Rp 32.100.000. Utang sewa guna usaha ini dijamin dengan simpanan jaminan sebesar nilai hak opsinya.

Fasilitas ini memiliki pembatasan yang sama dengan utang sewa guna usaha PT Kemang Food Industries.

Berdasarkan Surat Tanda Lunas No. 1000/RIF/CA/STL/XII/2018 tanggal 28 Desember 2018, Entitas Anak telah melunasi seluruh utang sewa guna usaha kepada PT Resona Indonesia Finance.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Grup telah memenuhi persyaratan dan pembatasan atas utang sewa guna usaha kepada PT Resona Indonesia Finance.

18. LEASE PAYABLE (continued)

Subsidiary (kemfood) (continued)

PT Resona Indonesia Finance (continued)

Negative covenants (continued):

2. Lend lessee's money to other parties, including but not limited to its affiliated company, except in the framework of carrying on the ordinary business.
3. To carry out any merger, consolidation, amalgamation, take-over, capitalization, dissolution/ liquidation or to file a bankruptcy application against the lessee before the commercial court.
4. To change the composition of the shareholders and its respective portion, Board of Directors, Board of Commissioners, capital structure and articles of association of lessee.
5. To change its legal entity status.
6. Conducting transactions with other parties, including but not limited to affiliated company's and or the shareholders of the lessee which can make loss on the lessee.
7. Pay dividend to the shareholders of the lessee in the amount which exceeds the latest year profit of lessee.

Indirect subsidiary (SAP)

PT Resona Indonesia Finance

The Company has vehicle sales and leaseback agreement with the option to purchase agreement with PT Resona Indonesia Finance, third party, based on agreement No. L122415, dated December 28, 2015 with Net Finance amounting to Rp 288,900,000. This loan has a 36 months term with an effective interest rate 13,1670% and will due on December 28, 2018 with option rights amounting to Rp 32,100,000. This loans are secured by security deposits in the amount of the option rights.

This facility is has the same restrictions as the debt lease of PT Kemang Food Industries.

Based on the paid-off Certificate No. 1000/RIF/CA/STL/XII/2018 dated December 28, 2018, the Subsidiary has paid off all lease payable debt to PT Resona Indonesia Finance.

As of December 31, 2018 and 2017, the Group has fulfilled the requirements and restrictions on lease payable to PT Resona Indonesia Finance.

19. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Akun ini terdiri dari:

	<u>2018</u>
PT Astra Sedaya Finance	129.135.905
PT Federal Internasional Finance	9.282.000
PT Hyno Finance Credit Company	-
Jumlah	<u>138.417.905</u>

Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun

PT Astra International	38.650.640
PT Federal Internasional Finance	7.956.000
PT Hyno Finance Credit Company	-
Jumlah	<u>46.606.640</u>

Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun

91.811.265

Entitas anak (Kemfood)

PT Astra Sedaya Finance

Entitas Anak memiliki perjanjian pembiayaan pembelian kendaraan dengan PT Astra Sedaya Finance, pihak ketiga, berdasarkan perjanjian No. 100103005020592 tanggal 25 November 2018. Perjanjian ini memiliki jangka waktu 36 bulan dan jatuh tempo pada tanggal 26 Oktober 2021 dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 15,86% per tahun.

PT Federal Internasional Finance

Entitas Anak memiliki perjanjian pembiayaan pembelian kendaraan dengan PT Federal Internasional Finance, pihak ketiga, berdasarkan perjanjian No. 605900035017/605170001499 tanggal 10 Maret 2017. Perjanjian ini memiliki jangka waktu 36 bulan.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Grup telah memenuhi persyaratan dan pembatasan atas utang pembiayaan konsumen kepada PT PT Astra Sedaya Finance dan PT Federal Internasional Finance.

19. CONSUMER FINANCING PAYABLE

This account consists of:

	<u>2017</u>
PT Astra Sedaya Finance	38.120.790
PT Federal Internasional Finance	-
PT Hyno Finance Credit Company	291.924.728
Total	<u>330.045.518</u>

PT Astra Sedaya Finance
PT Federal International Finance
PT Hyno Finance Credit Company
Total

Less current maturities

PT Astra International
PT Federal International Finance
PT Hyno Finance Credit Company
Total

Long-term maturities

Subsidiary (Kemfood)

PT Astra Sedaya Finance

The Subsidiary has vehicle consumer financing agreement with PT Astra Sedaya Finance, third party, based on agreement No. 100103005020592 dated November 25, 2018. This loan has a 36 months term and will due on October 26, 2021, with an effective interest rate of 15.86% per year.

PT Federal Internasional Finance

The Subsidiary has vehicle consumer financing agreement with PT Federal Internasional Finance, third party, based on agreement No. 605900035017/605170001499 dated March 10, 2017. This loan has a 36 months term.

As of December 31, 2018 and 2017, the Group has fulfilled the requirements and restrictions on consumer financing payable to PT Astra Sedaya Finance and PT Federal Internasional Finance.

20. PENDAPATAN YANG DITANGGUHKAN

Akun ini terdiri dari:

	<u>2018</u>
Pendapatan yang ditangguhkan atas keuntungan transaksi penjualan dan penyewaan kembali	3.393.740.812
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(2.747.141.701)</u>
Setelah dikurangi yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	<u>646.599.111</u>

Pendapatan yang ditangguhkan berasal dari keuntungan atas transaksi penjualan dan penyewaan kembali dengan PT Resona Indonesia Finance (lihat Catatan 9).

20. DEFERRED INCOME

This account consists of:

	<u>2017</u>
Deffered income from sale and leaseback transaction	6.223.976.264
Less current portion	<u>(3.153.535.006)</u>
Net of current portion	<u>3.070.441.258</u>

Deffered income is derived from gains on sale and leaseback transactions with PT Resona Indonesia Finance (see Note 9).

21. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan mencatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan berdasarkan perhitungan laporan aktuaria PT Sakura Aktualita Indonesia tanggal 5 Maret 2019. Dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Usia pensiun	55 tahun / years old	55 tahun / years old	Normal pension age
Tingkat kenaikan gaji	8% per tahun / per annum	5% per tahun / per annum	Salary increase rate
	8,5% per tahun / per annum	7,3% per tahun / per annum	
Tingkat diskonto	TMI 3	TMI 3	Discount rate
Tingkat mortalita	5% sampai usia 45 tahun kemudian menurun linear sampai menjadi 0% pada usia 55 tahun / 5% to 45 years old then decreased linearly to 0% at 55 years old	5% sampai usia 45 tahun kemudian menurun linear sampai menjadi 0% pada usia 55 tahun / 5% to 45 years old then decreased linearly to 0% at 55 years old	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri			Resignation rate

Rincian beban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

21. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS

As of December 31, 2018 and 2017, the balance of estimated liabilities for employees' benefits is based on the actuarial report of PT Sakura Aktualita Indonesia dated March 5, 2019. The method used in the actuarial valuation is the "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Beban jasa kini	391.409.651	677.038.794	Current service cost
Beban bunga	560.447.401	627.083.770	Interest cost
Jumlah	951.857.052	1.304.122.564	Total

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Details of the employees' benefits expense are as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Saldo awal	7.706.758.563	9.177.439.229	Beginning balance
Pembayaran imbalan tahun berjalan	(222.993.361)	(2.504.013.225)	Payment of benefit in current year
Beban tahun berjalan (lihat Catatan 26)	951.857.052	1.304.122.564	Expense in current year (see Note 26)
Pengukuran kembali kerugian (keuntungan) aktuarial	353.988.921	(270.790.004)	Remeasurement of actuarial loss (gains)
Saldo akhir	8.789.611.175	7.706.758.563	Ending balance

The movement of net liabilities in the consolidated statement of financial position is as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Saldo awal	7.706.758.563	9.177.439.229	Beginning balance
Pembayaran imbalan tahun berjalan	(222.993.361)	(2.504.013.225)	Payment of benefit in current year
Beban tahun berjalan (lihat Catatan 26)	951.857.052	1.304.122.564	Expense in current year (see Note 26)
Pengukuran kembali kerugian (keuntungan) aktuarial	353.988.921	(270.790.004)	Remeasurement of actuarial loss (gains)
Saldo akhir	8.789.611.175	7.706.758.563	Ending balance

Sensitivitas keseluruhan liabilitas pensiun terhadap perubahan tertimbang asumsi dasar adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the overall pension liability to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

	<u>2018</u>			
	Dampak Terhadap Liabilitas Imbalan Pasti Kenaikan (penurunan)/			
	Impact on Defined Benefit Liability Increase (Decrease)			
	<u>Perubahan asumsi/</u>	<u>Kenaikan asumsi/</u>	<u>Penurunan asumsi/</u>	
	<u>Change in Assumptions</u>	<u>Increase in Assumptions</u>	<u>Decrease in Assumptions</u>	
Tingkat diskonto	1%	(540.667.167)	600.563.826	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	511.118.150	(555.042.366)	Salary growth rate

21. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

21. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS (continued)

	2017			
	Dampak Terhadap Liabilitas Imbalan Pasti Kenaikan (penurunan)/ <i>Impact on Defined Benefit Liability Increase (Decrease)</i>			
	Perubahan asumsi/ <i>Change in Assumptions</i>	Kenaikan asumsi/ <i>Increase in Assumptions</i>	Penurunan asumsi/ <i>Decrease in Assumptions</i>	
Tingkat diskonto	1%	(541.480.656)	601.467.435	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	511.887.178	(555.877.483)	Salary growth rate

22. MODAL SAHAM

22. SHARE CAPITAL

Rincian pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The composition of shareholders as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

2018				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / <i>Total Issued and Fully Paid</i>	Persentase Kepemilikan (%) / <i>Percentage of Ownership</i>	Jumlah (Rp) / <i>Total (Rp)</i>	Shareholders
PT Super Capital Indonesia	499.999.000	99,99%	49.999.900.000	PT Super Capital Indonesia
Agustus Sani Nugroho	1.000	0,01%	100.000	Agustus Sani Nugroho
Jumlah	500.000.000	100,00%	50.000.000.000	Total

2017				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / <i>Total Issued and Fully Paid</i>	Persentase Kepemilikan (%) / <i>Percentage of Ownership</i>	Jumlah (Rp) / <i>Total (Rp)</i>	Shareholders
Agustus Sani Nugroho	1.999	99,95%	199.900.000	Agustus Sani Nugroho
Karina Larasati Putri	1	0,05%	100.000	Karina Larasati Putri
Jumlah	2.000	100%	200.000.000	Total

Berdasarkan Akta Notaris No. 194 dari Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., tanggal 26 April 2018, para pemegang saham menyetujui sebagai berikut:

- Menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp 200.000.000 menjadi Rp 200.000.000.000.
- Menyetujui peningkatan modal disetor dari Rp 200.000.000 menjadi Rp 50.000.000.000 yang keseluruhannya diambil alih oleh PT Super Capital Indonesia.
- Menyetujui pengalihan kepemilikan 1 lembar saham milik Ny. Karina Larasati Putri kepada Tn. Agustus Sani Nugroho.

Peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor Perusahaan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia surat No. AHU-0012511.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 7 Juni 2018.

Penyetoran atas peningkatan modal di atas melalui kas dan penggunaan dana atas penerbitan saham baru digunakan oleh Perusahaan untuk peningkatan penyertaan Entitas Anak.

Based on Notarial Deed No. 194 of Notary Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., dated April 28, 2018, the shareholders approved the following:

- Approved the increase of authorized shares from Rp 200,000,000 to Rp 200,000,000,000.
- Approved the increase in issued and fully paid shares from Rp 200,000,000 to Rp 50,000,000,000 which was taken over entirely by PT Super Capital Indonesia.
- Approved the transfer of 1 share owned by Ny. Karina Larasati Putri to Mr. Agustus Sani Nugroho.

The increase in authorized, issued and paid in capital of the Company have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his letter No. AHU-0012511.AH.01.02.Tahun 2018 dated June 7, 2018.

Proceeds from increase in share capital above through cash and proceeds from issuance of new shares used by the Company to increase the investment in the Subsidiary.

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 11 dari Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., tanggal 2 Oktober 2018, para pemegang saham menyetujui perubahan nilai nominal saham dari Rp 100.000 menjadi Rp 100 per saham. Dengan demikian, jumlah modal dasar Perusahaan berubah dari 2.000.000 saham menjadi 2.000.000.000 saham dan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan berubah dari 500.000 saham menjadi 500.000.000 saham.

Perubahan nilai nominal saham tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0249583 tanggal 4 Oktober 2018.

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Perusahaan mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*), dengan membagi utang bersih dengan jumlah modal.

Kebijakan Perusahaan adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari perusahaan terkemuka dalam industri untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

Utang bersih dihitung sebagai pinjaman (utang bank, utang pembiayaan konsumen dan utang sewa guna usaha) ditambah utang usaha – pihak ketiga, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar dikurangi kas dan bank. Jumlah modal dihitung sebagai ekuitas seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Jumlah utang	58.181.777.317	98.780.769.180	Total payables
Dikurangi kas dan bank	(1.494.862.411)	(1.862.386.983)	Less cash on hand and in banks
Utang bersih	56.686.914.906	96.918.382.197	Net debt
Jumlah ekuitas	54.969.911.530	11.950.330.628	Total equity
Rasio utang terhadap modal	1,03	8,11	Gearing ratio

22. SHARE CAPITAL (continued)

Based on Notarial Deed No. 11 from Notary Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., dated October 2, 2018, the shareholders agreed to change the nominal value of the shares from Rp. 100,000 to Rp. 100 per share. Accordingly, the Company's authorized capital changed from 2,000,000 shares to 2,000,000,000 shares and the Company's issued and fully paid capital changed from 500,000 shares to 500,000,000 shares.

The changes in nominal value of the shares has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his letter No. AHU-AH.01.03-0249583 dated October 4, 2018.

Capital Management

The primary objective of the capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and to maximize shareholder value.

The Company manage their capital structure and makes adjustments to it, in line of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

The Company monitor its capital using gearing ratio, by dividing net debt with the total capital.

The Company's policy is to maintain a gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in the industry in order to secure funds at a reasonable cost.

Net debt is calculated as borrowing (bank loans, consumer financing payables and lease payable) plus trade payables – third parties, other payables and accrued expenses less cash on hand and in banks. The total capital is calculated as equity as shown in the statement of financial position.

The computation of gearing ratio is a follows:

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terdiri dari:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Dampak penerapan PSAK 70 (lihat Catatan 15)	20.000.000	20.000.000
Selisih transaksi restrukturisasi entitas sependangali (lihat Catatan 4)	<u>(3.508.556.266)</u>	<u>84.665.458</u>
Jumlah	<u>(3.488.556.266)</u>	<u>104.665.458</u>

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account consists of:

*Impact of the implementation of
PSAK 70 (see Note 15)
Difference in value from
restructuring transactions entities
under common control (see Note 4)*

Total

24. PENJUALAN BERSIH

Rincian penjualan adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Daging olahan	77.217.099.900	68.261.061.236
Daging mentah	44.839.332.343	31.898.035.802
Lainnya	-	115.550.494
Jumlah	<u>122.056.432.243</u>	<u>100.274.647.532</u>

The details of net sales are as follows:

*Processed meat
Raw meat
Others
Total*

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2018 dan 2017, penjualan dari satu
pihak tertentu dengan nilai penjualan kumulatif yang
melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih adalah
sebagai berikut:

*For the years ended December 31, 2018 and 2017,
revenues from one particular party with cumulative
sales value exceeding 10% of the total net income
are as follows :*

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
PT Lion Superindo	<u>10,06%</u>	<u>10,08%</u>

PT Lion Superindo

25. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai
berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Bahan baku:		
Persediaan awal	3.914.174.385	3.380.869.253
Pembelian	57.971.502.200	39.175.384.846
Persediaan akhir (lihat Catatan 7)	<u>(5.526.185.626)</u>	<u>(3.914.174.385)</u>
Bahan baku terpakai	56.359.490.959	38.642.079.714
Biaya pabrikasi	23.690.700.977	16.500.807.203
Biaya produksi	<u>80.050.191.936</u>	<u>55.142.886.917</u>
Barang dalam proses:		
Persediaan awal	90.399.655	15.377.772
Persediaan akhir (lihat Catatan 7)	<u>(30.000.000)</u>	<u>(90.399.655)</u>
Barang jadi:		
Persediaan awal	3.947.166.633	4.299.868.322
Persediaan akhir (lihat Catatan 7)	<u>(8.431.564.330)</u>	<u>(3.947.166.633)</u>
Jumlah beban pokok penjualan	<u>75.626.193.894</u>	<u>55.420.566.723</u>

25. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold are as follows:

*Raw material:
Beginning
Purchase
Ending (see Note 7)
Raw material usage
Factory overhead cost
Production cost
Work in progress:
Beginning
Ending (see Note 7)
Finished goods:
Beginning
Ending (see Note 7)*

Total cost of goods sold

25. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, pembelian kepada satu pihak tertentu dengan nilai pembelian kumulatif yang melebihi 10% dari jumlah beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>
PD Matahari	15%
PT Lentera Dunia	-
Jumlah	<u>15%</u>

Rincian beban pabrikasi adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>
Gaji, upah dan tunjangan	11.803.492.893
Pemeliharaan	8.108.888.133
Penyusutan (lihat Catatan 9)	1.780.239.612
Kantor dan umum	1.744.621.109
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	253.459.230
Jumlah	<u>23.690.700.977</u>

25. COST OF GOODS SOLD (continued)

For the years ended December 31, 2018 and 2017, purchase that exceeded 10% of cost of goods sold to one particular party with cumulative purchase value exceeding 10% of the total cost of goods sold are as follows :

	<u>2017</u>	
	9%	PD Matahari
	14%	PT Lentera Dunia
	<u>29%</u>	Total

The details of factory overhead costs are as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Gaji, upah dan tunjangan	11.803.492.893	10.384.400.960	Salaries, wages and allowances
Pemeliharaan	8.108.888.133	1.272.462.989	Maintenance
Penyusutan (lihat Catatan 9)	1.780.239.612	2.269.506.929	Depreciation (see note 9)
Kantor dan umum	1.744.621.109	1.605.491.410	Office and general
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	253.459.230	968.944.915	Others (each below Rp 100,000,000)
Jumlah	<u>23.690.700.977</u>	<u>16.500.807.203</u>	Total

26. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>
<u>Pemasaran</u>	
Gaji, upah dan tunjangan	5.240.650.889
Promosi	4.339.986.941
Perjalanan dinas dan transportasi	4.247.270.870
Kantor dan umum	1.810.422.864
Sewa dan asuransi	1.159.590.945
Pemeliharaan	872.863.661
Penyusutan (lihat Catatan 9)	549.332.330
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	5.470.372.110
Sub-jumlah	<u>23.690.490.610</u>

	<u>2018</u>
<u>Umum dan Administrasi</u>	
Gaji, upah dan tunjangan	4.634.670.446
Riset dan pengembangan	3.265.067.522
Penyusutan (lihat Catatan 9)	1.636.824.913
Kantor dan umum	1.114.645.819
Imbalan kerja karyawan (lihat Catatan 21)	951.857.052
Perjalanan dinas dan transportasi	666.797.439
Sewa dan asuransi	454.711.258
Pemeliharaan	420.424.113
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	4.632.024.450
Sub-jumlah	<u>17.777.023.012</u>
Jumlah	<u>41.467.513.622</u>

26. OPERATING EXPENSES

The details of operating expenses are as follows:

	<u>2017</u>	
	4.990.362.503	<u>Marketing</u>
	8.652.056.654	Salaries, wages and allowances
	3.244.364.196	Promotion
	1.340.733.224	Travel and transportation
	205.493.898	Office and general
	780.241.206	Rent and insurance
	780.241.206	Maintenance
	557.624.317	Depreciation (see Note 9)
	5.738.593.616	Others (each below Rp 100,000,000)
	<u>25.509.469.614</u>	Sub-total
	4.462.140.183	<u>General and Administrative</u>
	2.100.000	Salaries, wages and allowances
	547.865.849	Research and development
	666.481.830	Depreciation (see Note 9)
	1.304.122.564	Office and general
	274.019.030	Employee benefits (see Note 21)
	454.502.776	Travel and transportation
	386.258.398	Rent and insurance
	2.356.938.061	Maintenance
	<u>10.454.428.691</u>	Others (each below Rp 100,000,000)
	<u>35.963.898.305</u>	Sub-total
	<u>35.963.898.305</u>	Total

27. BEBAN KEUANGAN

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Biaya bunga bank	3.612.795.961	4.681.177.040
Biaya bunga sewa guna usaha	960.104.522	1.482.117.427
Biaya bunga pembiayaan konsumen	23.956.934	105.631.336
Jumlah	<u>4.596.857.417</u>	<u>6.268.925.803</u>

27. FINANCE COSTS

The details of finance costs are as follows:

Interest expense - bank loan
Interest expense - lease payable
Interest expense - consumer financing
Total

28. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

Rincian pendapatan (beban) lain-lain adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Amortisasi keuntungan atas transaksi penjualan dan penyewaan kembali (lihat Catatan 9)	2.830.235.451	2.183.636.339
Kerugian penurunan nilai persediaan	-	(810.428.711)
Kerugian selisih kurs mata uang asing	(87.980.054)	(391.783.432)
Lain-lain	(249.585.385)	179.787.362
Jumlah - Bersih	<u>2.492.670.012</u>	<u>1.161.211.558</u>

28. OTHER INCOME (EXPENSES)

The details of other income (expenses) are as follows:

Gain amortization on sale and leaseback transactions (see Note 9)
Loss on impairment of inventory
Loss on difference of foreign exchange rates
Others

Total - Net

29. LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM DASAR

Perhitungan laba (rugi) bersih per saham dasar untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Laba (rugi) bersih tahun berjalan sebelum efek dari penyesuaian proforma yang diatribusikan kepada entitas induk	1.120.208.481	335.036.146
Jumlah rata-rata tertimbang saham	343.095.890	2.000.000
Laba (rugi) bersih per saham dasar	<u>3,27</u>	<u>167,52</u>

29. BASIC NET INCOME (LOSS) PER SHARE

The calculation of basic net income (loss) per share for the year ended December 31, 2018 and 2017 as follows:

Net income (loss) for the year before effect of proforma adjustments which attributable to owners of the parent

Total weighted average shares

Basic net income (loss) per share

Sesuai dengan PSAK No. 56, "Laba Per Saham", laba bersih saham dihitung setelah mempertimbangkan dampak retrospektif dari penerbitan saham baru yang berasal dari penurunan nilai nominal saham pada bulan Oktober 2018 (Catatan 22).

Based on PSAK No. 56, "Earnings Per Share", earnings per share is calculated after considering retrospective impact of the issuance of new shares arising from a decrease in the nominal value of shares in October 2018 (Note 22).

30. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**Pihak-pihak Berelasi /
Related Parties**

PT Super Capital Indonesia

PT Supertrada Indonesia
Agustus Sani Nugroho

Dalam kegiatan normal usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

Aset

Piutang usaha

PT Supertrada Indonesia

Piutang lain-lain

PT Super Capital Indonesia

Jumlah

% terhadap jumlah aset

	2018	2017
	-	3.735.200
	898.398.981	-
	898.398.981	3.735.200
	0,71%	0,003%

Liabilitas

Utang lain-lain

PT Supertrada Indonesia

Agustus Sani Nugroho

PT Super Capital Indonesia

Jumlah

% terhadap jumlah liabilitas

	1.267.806.140	17.746.621.466
	615.075.000	819.400.000
	-	28.484.082.974
	1.882.881.140	47.050.104.440
	2,63%	41,02%

Jumlah gaji dan kompensasi lainnya yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan entitas anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018
Gaji dan Tunjangan	1.415.817.965

Personel manajemen kunci Perusahaan adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dianggap sebagai manajemen kunci Perusahaan.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

30. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The relationship and transactions with related parties are as follows:

**Sifat Saldo Akun/Transaksi /
Nature of Account
Balances/Transactions**

Piutang dan utang lain-lain / Other receivables and other payables

Piutang usaha dan utang lain-lain / Trade receivables and other payables

Utang lain-lain / Other payables

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties such as:

Assets

Trade receivables

PT Supertrada Indonesia

Other receivables

PT Super Capital Indonesia

Total

% of total assets

Liabilities

Other payables

PT Supertrada Indonesia

Agustus Sani Nugroho

PT Super Capital Indonesia

Total

% of total assets

Total salaries and benefits paid to the Boards of Commissioner and Director by the Company and its subsidiaries for the years ended December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	2017
	1.108.800.000

Salaries and allowance

Key management personnels of the Company are those people who have the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company. All members of the Boards of Commissioners and Directors are considered as key management personnel of the Company.

These transactions are done based on terms agreed by both parties, which is not the same term with other transaction with third parties.

31. INSTRUMEN KEUANGAN

Berikut ini adalah nilai tercatat dan estimasi nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

31. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following are the carrying values and estimated fair values of financial assets and financial liabilities of the Group as of December 31, 2018 and 2017:

	<u>2018</u>		
	<u>Nilai Tercatat / Carrying Value</u>	<u>Nilai Wajar / Estimated Carrying Value</u>	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan bank	1.494.862.411	1.494.862.411	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	25.724.349.362	25.724.349.362	Trade receivables
Piutang lain-lain	898.398.981	898.398.981	Other receivables
Uang jaminan	1.587.681.772	1.587.681.772	Security deposit
Jumlah Aset Keuangan	29.705.292.526	29.705.292.526	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	15.609.757.362	15.609.757.362	Short-term bank loans
Utang usaha – pihak ketiga	14.597.832.707	14.597.832.707	Trade payables – third party
Utang lain-lain	1.885.301.140	1.885.301.140	Other payables
Beban masih harus dibayar	11.632.388.023	11.632.388.023	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	9.254.787.744	9.254.787.744	Long-term bank loans
Utang sewa guna usaha	5.063.292.436	5.063.292.436	Lease payable
Utang pembiayaan konsumen	138.417.905	138.417.905	Consumer financing payable
Jumlah Liabilitas Keuangan	58.181.777.317	58.181.777.317	Total Financial Liabilities
	<u>2017</u>		
	<u>Nilai Tercatat / Carrying Value</u>	<u>Nilai Wajar / Estimated Carrying Value</u>	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan bank	1.862.386.983	1.862.386.983	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	32.723.495.610	32.723.495.610	Trade receivables
Piutang lain-lain	1.959.851.155	1.959.851.155	Other receivables
Uang jaminan	1.619.781.772	1.619.781.772	Security deposits
Jumlah Aset Keuangan	38.165.515.520	38.165.515.520	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	17.664.187.442	17.664.187.442	Short-term bank loans
Utang usaha – pihak ketiga	11.633.682.357	11.633.682.357	Trade payables – third party
Utang lain-lain	47.179.340.440	47.179.340.440	Other payables
Beban masih harus dibayar	789.856.314	789.856.314	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	11.344.509.931	11.344.509.931	Long-term bank loans
Utang sewa guna usaha	9.839.147.178	9.839.147.178	Lease payable
Utang pembiayaan konsumen	330.045.518	330.045.518	Consumer financing payable
Jumlah Liabilitas Keuangan	98.780.769.180	98.780.769.180	Total Financial Liabilities

Metode dan asumsi yang digunakan oleh Grup untuk mengestimasi nilai wajar instrumen keuangan adalah sebagai berikut:

- Nilai tercatat dari kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan, telah mendekati nilai wajarnya karena sifat dari transaksi adalah jangka pendek.
- Nilai tercatat utang usaha – pihak ketiga, utang bank jangka pendek dan beban masih harus dibayar mendekati nilai tercatat karena jangka waktu yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

The method and assumptions used by the Group to estimate the fair values of financial instruments are as follows:

- The carrying amounts of cash on hand in banks, trade receivables, other receivables and security deposits approximate their fair values due to short-term nature of the transactions.
- The carrying amounts of trade payables – third party, short-term bank loan and accrued expenses approximate their fair values due to short term nature of transactions.

31. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

- Nilai tercatat utang bank jangka panjang, utang sewa guna usaha dan utang pembiayaan konsumen diperkirakan sebagai nilai kini dari seluruh arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan tingkat bunga saat ini untuk instrumen dan persyaratan yang sama, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

32. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Grup memiliki risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas yang timbul dalam kegiatan usahanya. Manajemen secara berkesinambungan memantau proses manajemen risiko Grup untuk memastikan tercapainya keseimbangan yang memadai antara risiko dan pengendalian. Sistem dan kebijakan manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk menyesuaikan dengan perubahan kondisi pasar dan aktivitas Grup.

a. Risiko Mata Uang Asing

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut:

		2018			
		<u>Mata Uang Asing (Penuh) / Foreign Currency (Full Amount)</u>		<u>Setara Mata Uang Rupiah / Rupiah Equivalents</u>	
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha					Trade payables
	Dolar Amerika				
	Serikat	1.483,80		21.486.954	United States Dollar
	Euro Eropa	27.826,58		460.801.208	Europe Euro
Liabilitas Moneter - Bersih				482.288.162	Monetary Liabilities - Net
		2017			
		<u>Mata Uang Asing (Penuh) / Foreign Currency (Full Amount)</u>		<u>Setara Mata Uang Rupiah / Rupiah Equivalents</u>	
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha					Trade payables
	Dolar Amerika				
	Serikat	11.523,80		156.124.442	United States Dollar
	Euro Eropa	10.435,16		168.774.312	Europe Euro
Liabilitas Moneter - Bersih				324.898.754	Monetary Liabilities - Net

Perusahaan melakukan transaksi bisnis sebagian dalam Dolar Singapura dan oleh karena itu terekspos risiko mata uang asing. Perusahaan tidak memiliki kebijakan khusus untuk lindung nilai mata uang asing. Namun manajemen senantiasa memantau eksposur valuta asing dan mempertimbangkan risiko lindung nilai valuta asing yang signifikan manakala kebutuhan tersebut timbul.

31. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

- The fair values of fixed interest bearing long-term bank loans, lease payable and consumer financing payables are estimated as the present value of all future cash flows discounted using rates currently available for instruments on similar terms, credit risk and remaining maturities.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group are exposed to foreign exchange risk, credit risk and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Group risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Group's activities.

a. Foreign Exchange Risk

As of December 31, 2018 and 2017, the Group have monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

The Company has business transactions in Singapore Dollar and therefore are exposed to foreign exchange risk. The Company does not have a foreign currency hedging policy. However management monitors foreign exchange exposure and will consider hedging significant foreign exchange risk should the need arises.

32. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

Tabel berikut menjelaskan sensitivitas Perusahaan atas perubahan kurs Rupiah terhadap mata uang asing. Tingkat sensitivitas di bawah ini merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi atas nilai kurs valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup akun-akun moneter dalam mata uang asing.

Tabel di bawah juga menggambarkan dampak terhadap laba setelah pajak dan ekuitas Perusahaan ketika mata uang di atas mengalami penguatan dalam besaran persentase tertentu terhadap Rupiah, di mana semua variabel lain dianggap konstan. Perubahan dalam persentase yang sama dari melemahnya mata uang di atas terhadap Rupiah, akan memberikan dampak yang sama namun dalam arah yang berlawanan terhadap laba dan ekuitas.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Foreign Exchange Risk (continued)

The following table details the Company sensitivity to changes in Rupiah against the foreign currencies. The sensitivity rate below represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items.

This table also indicates the effect after tax in profit and equity of the Company wherein the above currencies strengthen at a certain percentage against the Rupiah, with all other variables held constant. For the same percentage of weakening of the above currencies against the Rupiah, there would be an equal and opposite impact on profit and equity.

2018

	Tingkat Sensitivitas / Sensitivity Rate	Dampak pada / Effect on		
		Laba atau rugi / Profit or loss	Ekuitas / Equity	
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
Menguat	4%	(612.573)	(612.573)	Strengthened
Melemah	4%	612.573	612.573	Weakened
Euro Eropa				Europe Euro
Menguat	2%	(7.487.840)	(7.487.840)	Strengthened
Melemah	2%	7.487.840	7.487.840	Weakened

2017

	Tingkat Sensitivitas / Sensitivity Rate	Dampak pada / Effect on		
		Laba atau rugi / Profit or loss	Ekuitas / Equity	
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
Menguat	1%	(850.336)	(850.336)	Strengthened
Melemah	1%	850.336	850.336	Weakened
Euro Eropa				Europe Euro
Menguat	5%	(5.827.841)	(5.827.841)	Strengthened
Melemah	5%	5.827.841	5.827.841	Weakened

b. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Risiko ini sebagian besar timbul dari pinjaman bank, utang sewa guna usaha dan utang pembiayaan konsumen..

Risiko tingkat suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan perolehan aset tetap. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variabel menyebabkan Grup memiliki risiko terhadap nilai wajar risiko tingkat suku bunga.

b. Interest Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of financial instruments will fluctuate due to the changes in market interest rate. The Group's exposure in the risk mainly arises from the bank loans, lease payables and consumer financing payables.

The Group interest rate risk mainly arises from loans for working capital and fixed assets acquisition. Loans at variable interest rates exposed the Group to fair value interest rate risk.

32. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Suku Bunga (lanjutan)

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, manajemen menelaah berbagai suku bunga yang ditawarkan kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang paling menguntungkan sebelum melakukan perikatan utang.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Interest Risk (continued)

To minimize the interest rate risk, the management reviews all interest rate offered by creditors to obtain the most profitable interest rate before obtaining the loans.

	2018		
	Kenaikan dalam basis poin / Increase in basis points	Dampak pada Laba atau Rugi / Effect on Profit or Loss	
Utang bank	100	(296.942.134)	Bank loans
Utang sewa guna usaha	100	(73.495.198)	Lease payable
Utang pembiayaan konsumen	100	(1.842.841)	Consumer financing payable
2017			
	Kenaikan dalam basis poin / Increase in basis points	Dampak pada Laba atau Rugi / Effect on Profit or Loss	
Utang bank	100	(361.628.295)	Bank loans
Utang sewa guna usaha	100	(116.886.232)	Lease payable
Utang pembiayaan konsumen	100	(9.173.216)	Consumer financing payable

c. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Grup adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan seraya meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit.

Grup melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki nama baik dan terpercaya. Kebijakan Grup mengatur bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Grup terhadap risiko kredit macet tidak signifikan. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Grup terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

Eksposur maksimum untuk risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari setiap jenis aset keuangan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Grup tidak memiliki jaminan secara khusus atas aset keuangan tersebut.

c. Credit Risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure.

The Group trade only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Group exposure to bad debts is not significant. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Group exposure to bad debts is not significant.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statements of financial position. The Group do not hold any collateral as security.

32. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Risiko Kredit (lanjutan)

c. Credit Risk (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, kualitas kredit setiap kelas dari aset keuangan berdasarkan penilaian Grup adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2018 and 2017, the credit quality per class of financial assets based on the Group's rating is as follows:

2018					
	Belum jatuh tempo atau penurunan nilai / Neither past due nor impaired	Lewat jatuh tempo belum mengalami penurunan nilai / Past due but not impaired	Pencadangan/ Allowance	Jumlah / Total	
Kas dan bank	1.494.862.411	-	-	1.494.862.411	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	11.241.955.130	14.482.394.232	-	25.724.349.362	Trade receivables
Piutang lain-lain	898.398.981	-	-	898.398.981	Other receivables
Uang jaminan	1.587.681.772	-	-	1.587.681.772	Security deposit
Jumlah	<u>15.222.898.294</u>	<u>14.482.394.232</u>	<u>-</u>	<u>29.705.292.526</u>	Total
2017					
	Belum jatuh tempo atau penurunan nilai / Neither past due nor impaired	Lewat jatuh tempo belum mengalami penurunan nilai / Past due but not impaired	Pencadangan/ Allowance	Jumlah / Total	
Kas dan bank	1.862.386.983	-	-	1.862.386.983	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	21.650.984.117	11.072.511.493	-	32.723.495.610	Trade receivables
Piutang lain-lain	1.959.851.155	-	-	1.959.851.155	Other receivables
Uang jaminan	1.619.781.772	-	-	1.619.781.772	Security deposit
Jumlah	<u>27.093.004.027</u>	<u>11.072.511.493</u>	<u>-</u>	<u>38.165.515.520</u>	Total

Piutang usaha yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai berasal dari debitor yang melakukan pembayaran tepat waktu. Kas dan bank ditempatkan pada lembaga keuangan yang resmi dan memiliki reputasi baik.

Trade receivabl that are neither past due nor impaired are with creditworthy debtors with good payment record with the Group. Cash on hand and in banks are placed with reputable financial institutions.

d. Risiko Likuiditas

d. Liquidity Risk

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup akan kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangannya akibat kekurangan dana. Eksposur Grup atas risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidaksesuaian profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan.

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds. The Group exposure to liquidity risk arises primarily from mismatch of the maturities of financial assets and liabilities.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

The following table summarizes its maturity profile of the Group financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2018 and 2017.

32. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

d. Risiko Likuiditas (lanjutan)

d. Liquidity Risk (continued)

	2018					
	Kurang dari 1 tahun / Less than 1 year	1 sampai 2 tahun / 1 to 2 years	Lebih dari 2 tahun / More than 2 years	Bunga dan Provisi / Interest and Provision	Jumlah / Total	
Utang bank jangka pendek	15.609.757.362	-	-	-	15.609.757.362	Short-term bank loans
Utang usaha – pihak ketiga	14.597.832.707	-	-	-	14.597.832.707	Trade payables – third parties
Utang lain-lain	1.885.381.140	-	-	-	1.885.381.140	Other payables
Beban masih harus dibayar	11.632.388.023	-	-	-	11.632.388.023	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	5.011.529.073	4.739.966.416	1.104.257.341	(1.600.965.086)	9.254.787.744	Long-term bank loans
Utang sewa guna usaha	4.850.264.714	669.191.431	-	(456.163.709)	5.063.292.436	Lease payable
Utang pembiayaan konsumen	64.836.017	105.605.998	-	(32.024.110)	138.417.905	Consumer financing payable
Jumlah	53.651.989.036	5.514.763.845	1.104.257.341	(2.089.152.905)	58.181.857.317	Total

	2017					
	Kurang dari 1 tahun / Less than 1 year	1 sampai 2 tahun / 1 to 2 years	Lebih dari 2 tahun / More than 2 years	Bunga dan Provisi / Interest and Provision	Jumlah / Total	
Utang bank jangka pendek	17.664.187.442	-	-	-	17.664.187.442	Short-term bank loans
Utang usaha – pihak ketiga	11.633.682.357	-	-	-	11.633.682.357	Trade payables – third parties
Utang lain-lain	47.179.340.440	-	-	-	47.179.340.440	Other payables
Beban masih harus dibayar	789.856.314	-	-	-	789.856.314	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	5.045.761.957	8.450.492.710	255.208.333	(2.406.953.069)	11.344.509.931	Long-term bank loans
Utang sewa guna usaha	5.785.192.786	5.512.551.018	-	(1.458.596.626)	9.839.147.178	Lease payable
Utang pembiayaan konsumen	353.177.072	-	-	(23.131.554)	330.045.518	Consumer financing payable
Jumlah	88.451.198.368	13.963.043.728	255.208.333	(3.888.681.249)	98.780.769.180	Total

33. INFORMASI SEGMENT

33. SEGMENT INFORMATION

Grup melaporkan segmen-segmen berdasarkan PSAK 5 berdasarkan divisi-divisi operasi sebagai berikut:

The Group report segments under PSAK 5 are based on their operating divisions as follows:

1. Daging segar
2. Daging olahan
3. Lain-lain
Lain-lain terdiri dari minuman kemasan. Pada Agustus 2017, minuman kemasan sudah tidak diproduksi lagi dan PT SAPBeverages Indonesia, entitas anak sudah tidak beroperasi.

1. Fresh meat
2. Processed meat
3. Others
Others consist of packaging. In August 2017, PT SAPBeverages Indonesia were no longer produced and PT SAPBeverages Indonesia, a subsidiary, was no longer operating.

PT SENTRA FOOD INDONESIA Tbk
(Dahulu PT Sentra Darmaga)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTRA FOOD INDONESIA Tbk
(Previously PT Sentra Darmaga)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

33. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2018						
	Daging Olahan/ Processed meat	Daging segar/ Fresh meat	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN PENDAPATAN USAHA	77.217.099.900	47.187.144.148	-	124.404.244.048	(2.347.811.805)	122.056.432.243	CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME REVENUES
LABA OPERASI	5.249.979.184	2.331.601.395	(1.822.615.409)	5.758.965.170	(796.240.443)	4.962.724.727	OPERATING PROFIT
Biaya keuangan dan beban keuangan yang tidak dialokasikan	-	-	-	-	-	(4.596.857.417)	Finance cost and other unallocated cost
Laba sebelum pajak penghasilan	-	-	-	-	-	2.873.944.971	Income before income tax
Manfaat (beban) pajak penghasilan	-	-	-	-	-	(1.388.872.379)	Income tax benefit (expense)
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	1.180.405.834	Net income (loss) for period
Laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:							Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	-	-	-	-	-	1.490.066.246	Owners of the Parent
Kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	(309.660.412)	Non-controlling interests
Jumlah						1.180.405.834	Total
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN							CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Aset segmen	87.608.551.416	88.080.407.308	-	175.688.958.724	(54.165.840.443)	121.523.118.282	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	5.174.715.121	Unallocated assets
Jumlah Aset						126.697.833.403	Total Assets
Liabilitas segmen	43.566.971.576	22.927.085.997	-	66.494.057.573	(3.569.500.000)	62.924.557.573	Segment liabilities
Utang yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	8.803.364.300	Unallocated liabilities
Jumlah Liabilitas						71.727.921.873	Total Liabilities

PT SENTRA FOOD INDONESIA Tbk
(Dahulu PT Sentra Darmaga)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTRA FOOD INDONESIA Tbk
(Previously PT Sentra Darmaga)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

33. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2017						
	Daging Olahan/ Processed meat	Daging segar/ Fresh meat	Lainnya / Others	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN							CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
PENDAPATAN USAHA	70.111.367.927	30.710.691.376	115.550.494	100.937.609.797	(662.962.265)	100.274.647.532	REVENUES
LABA OPERASI	8.127.047.333	3.468.273.080	(2.705.137.909)	8.890.182.504	-	8.890.182.504	OPERATING PROFIT
Biaya keuangan dan beban keuangan yang tidak dialokasikan	-	-	-	-	-	(6.268.925.803)	Finance cost and other unallocated cost
Laba sebelum pajak penghasilan	-	-	-	-	-	3.796.130.470	Income before income tax
Manfaat (beban) pajak penghasilan	-	-	-	-	-	(1.738.388.648)	Income tax benefit (expense)
Laba (rugi) bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	(11.435.405)	Net income (loss) for the year
Laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:							Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	-	-	-	-	-	335.036.146	Owners of the Parent
Kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	(346.471.551)	Non-controlling interests
Jumlah						(11.435.405)	Total
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN							CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Aset segmen	66.844.344.432	40.557.180.832	51.481.305.452	158.882.830.716	(33.941.046.486)	124.941.784.230	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	1.702.742.020	Unallocated assets
Jumlah Aset						126.644.526.250	Total Assets
Liabilitas segmen	54.704.800.136	24.354.814.344	29.731.109.935	108.790.724.415	(1.803.287.356)	106.987.437.060	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	7.706.758.563	Unallocated liabilities
Jumlah Liabilitas						114.694.195.622	Total Liabilities

34. KEJADIAN SETELAH TANGGAL PELAPORAN

- Pada bulan Januari 2019, Perusahaan melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 150.000.000 saham atau sebanyak 23,07% dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp 100 setiap saham dengan harga penawaran Rp 135 setiap saham. Pada tanggal 28 Desember 2018, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif No. S-195/D.04/2018 dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat. Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 8 Januari 2019.
- Berdasarkan Akta Notaris No. 112 dari Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., tanggal 22 Februari 2019, para pemegang saham menyatakan bahwa Perusahaan telah selesai melaksanakan Penawaran Umum Perdana Saham dan telah berhasil menerbitkan saham baru sejumlah 150.000.000 saham sesuai dengan surat BAE, sehingga susunan pemegang saham dan persentase kepemilikannya adalah sebagai berikut:

<u>Pemegang Saham</u>	<u>Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Total Issued and Fully Paid</u>	<u>Persentase Kepemilikan (%) / Percentage of Ownership</u>	<u>Jumlah (Rp) / Total (Rp)</u>	<u>Shareholders</u>
PT Super Capital Indonesia	499.999.000	76,92%	49.999.900.000	PT Super Capital Indonesia
Agustus Sani Nugroho	1.000	0,00%	100.000	Agustus Sani Nugroho
Masyarakat	150.000.000	23,08%	15.000.000.000	Public
Jumlah	650.000.000	100,00%	65.000.000.000	Total

- Peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor Perusahaan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia surat No. AHU-AH.01.03-0128079 tanggal 3 Maret 2019.
- Berdasarkan Perjanjian Perpanjangan Kredit No. 045/PPWK/EB/2019 tanggal 18 Februari 2019, PT Bank Danamon Indonesia Tbk telah menyetujui untuk memperpanjang jangka waktu fasilitas OAF dan KRK yang jatuh tempo pada tanggal 18 Februari 2019 sampai dengan tanggal 18 Februari 2020.

34. EVENT AFTER REPORTING PERIOD

- In January 2019, the Company made a public offering of its shares to the public of 150,000,000 shares or 23,07% of the total issued and fully paid with a nominal value of Rp 100 per share with offering price of Rp 135 per share. On December 28, 2018, the Company obtained an effective statement No. S-195/D.04/2018 from the Financial Services Authority (OJK) to conduct initial public offerings to the public. The company has listed all of its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on January 8, 2019.
- Based on Notarial Deed No. 112 from Notary Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., dated February 22, 2019, the shareholders stated that the Company completed the Initial Public Offering and had succeeded in issuing 150,000,000 new shares in accordance with the BAE letter, so that the composition of shareholders and the percentage of ownership are as follows:
- The increase in authorized, issued and paid in capital of the Company have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his letter No. AHU-AH.01.03-0128079 dated March 3, 2019.
- Based on Credit Extension Agreement No. 045 / PPWK / EB / 2019 dated February 18, 2019, PT Bank Danamon Indonesia Tbk has agreed to extend the term of the OAF and KRK facilities which due on February 18, 2019 until February 18, 2020.

35. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS

a. Aktivitas Nonkas

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas sebagai berikut :

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Penambahan aset tetap melalui utang sewa guna usaha	-	11.108.729.863
Penambahan aset tetap melalui utang sewa guna usaha	161.409.278	-
Penambahan aset tetap melalui utang pihak berelasi	110.000.000	-
Jumlah	<u>271.409.278</u>	<u>11.108.729.863</u>

b. Rekonsiliasi liabilitas dari aktivitas pendanaan

Rekonsiliasi liabilitas dari aktivitas pendanaan sebagai berikut :

	<u>2017</u>	<u>Arus kas / Cash flows</u>	<u>2018</u>	
Utang bank	29.008.697.373	(4.144.152.267)	24.864.545.106	Bank loan
Utang sewa guna usaha	9.839.147.178	(4.775.854.742)	5.063.292.436	Lease payable
Utang pembiayaan konsumen	330.045.518	(191.627.613)	138.417.905	Consumer financing payables
	<u>2016</u>	<u>Arus kas / Cash flows</u>	<u>2017</u>	
Utang bank	30.983.542.827	(1.974.845.454)	29.008.697.373	Bank loan
Utang sewa guna usaha	205.564.685	9.633.582.493	9.839.147.178	Lease payable
Utang pembiayaan konsumen	1.142.115.564	(812.070.046)	330.045.518	Consumer financing payables

35. CASH FLOW SUPPLEMENTARY INFORMATION

a. Noncash activities

Activities not affecting cash flows are as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Penambahan aset tetap melalui utang sewa guna usaha	-	11.108.729.863
Penambahan aset tetap melalui utang sewa guna usaha	161.409.278	-
Penambahan aset tetap melalui utang pihak berelasi	110.000.000	-
Jumlah	<u>271.409.278</u>	<u>11.108.729.863</u>

b. Liabilities reconciliation from financing activities

Liabilities reconciliation from financing activities are as follows:

	<u>2017</u>	<u>Arus kas / Cash flows</u>	<u>2018</u>	
Utang bank	29.008.697.373	(4.144.152.267)	24.864.545.106	Bank loan
Utang sewa guna usaha	9.839.147.178	(4.775.854.742)	5.063.292.436	Lease payable
Utang pembiayaan konsumen	330.045.518	(191.627.613)	138.417.905	Consumer financing payables
	<u>2016</u>	<u>Arus kas / Cash flows</u>	<u>2017</u>	
Utang bank	30.983.542.827	(1.974.845.454)	29.008.697.373	Bank loan
Utang sewa guna usaha	205.564.685	9.633.582.493	9.839.147.178	Lease payable
Utang pembiayaan konsumen	1.142.115.564	(812.070.046)	330.045.518	Consumer financing payables

Tambahan Informasi

Additional Information

PT SENTRA FOOD INDONESIA Tbk
(Dahulu PT Sentra Darmaga)
(Entitas Induk Saja)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTRA FOOD INDONESIA Tbk
(Previously PT Sentra Darmaga)
(Parent Entity Only)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSET
Kas dan bank	170.266.522	144.948.415	Cash in hand and in banks
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap – bersih	563.518.750	672.681.250	Fixed asset – net
Aset pajak tangguhan	14.438.194	28.602.435	Deferred tax asset
Investasi	49.802.100.000	2.100.000	Investment
Biaya ditangguhkan	3.569.500.000	-	Deferred expenses
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	53.949.556.944	703.383.685	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET	54.119.823.466	848.332.100	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang pajak	8.531.750	-	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	60.000.000	90.500.000	Accrued expenses
Utang lain-lain			Other payables
Pihak ketiga	2.420.000	-	Third party
Pihak berelasi	4.184.575.000	819.400.000	Related parties
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	4.255.526.750	909.900.000	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITY
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	57.752.775	-	Estimated liabilities for employees benefits
JUMLAH LIABILITAS	4.313.279.525	909.900.000	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham – nilai nominal per saham Rp 100 pada tanggal 31 Desember 2018 dan Rp 100.000 pada tanggal 31 Desember 2017			Share capital – Rp 100 par value per share as of December 31, 2018 and Rp 100,000 par value per share as of December 31, 2017
Modal dasar – 2.000.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2.000 saham pada tanggal 31 Desember 2017			Authorized – 2,000,000,000 shares as of December 31, 2018 and 2,000 shares as of December 31, 2017
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 500.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2.000 saham pada tanggal 31 Desember 2017	50.000.000.000	200.000.000	Issued and fully paid – 500,000,000 shares as of December 31, 2018 and 2,000 shares as of December 31, 2017
Tambahan modal disetor	10.000.000	10.000.000	Additional paid-in capital
Defisit	(203.456.059)	(271.567.900)	Deficit
JUMLAH EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)	49.806.543.941	(61.567.900)	TOTAL EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)	54.119.823.466	848.332.100	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)

PT SENTRA FOOD INDONESIA Tbk
(Dahulu PT Sentra Darmaga)
(Entitas Induk Saja)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTRA FOOD INDONESIA Tbk
(Previously PT Sentra Darmaga)
(Parent Entity Only)
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
PENJUALAN BERSIH	2.347.811.805	662.962.265	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(1.551.571.362)	(497.221.699)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	796.240.443	165.740.566	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	(714.630.127)	(180.487.772)	General and administrative expenses
Beban (pendapatan) lain-lain - bersih	4.729.920	(500.000)	Other income (expenses) - net
LABA (RUGI) SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	86.340.236	(15.247.207)	INCOME BEFORE INCOME - TAX BENEFIT (EXPENSES)
Manfaat (beban) pajak penghasilan - Bersih	(21.579.092)	3.811.802	Income tax benefit (expense) - net
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	64.761.144	(11.435.404)	NET INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			OTHER COMPREHENSIVE INCOME Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	4.467.596	59.009.254	Remeasurement of liabilities for employees' benefits
Pajak penghasilan terkait	(1.116.899)	(14.752.314)	Related income taxes
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	68.111.841	32.821.536	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

PT SENTRA FOOD INDONESIA Tbk
(Dahulu PT Sentra Darmaga)
(Entitas Induk Saja)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTRA FOOD INDONESIA Tbk
(Previously PT Sentra Darmaga)
(Parent Entity Only)
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Modal Saham / Share Capital</u>	<u>Tambahan Modal Disetor / Additional Paid In Capital</u>	<u>Saldo Laba / Retained Earnings</u>	<u>Jumlah Ekuitas / Total Equity</u>	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2017	200.000.000	-	(304.389.436)	(104.389.436)	Balance as of January 1, 2017
Peningkatan modal disetor	-	10.000.000	-	10.000.000	<i>Additional paid in capital</i>
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	32.821.536	32.821.536	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2017	200.000.000	10.000.000	(271.567.900)	(61.567.900)	Balance as of December 31, 2017
Peningkatan modal disetor	49.800.000.000	-	-	49.800.000.000	<i>Additional paid in capital</i>
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	68.111.841	68.111.841	<i>Total comprehensive Income for the year</i>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2018	50.000.000.000	10.000.000	(203.456.059)	49.806.543.941	Balance as of December 31, 2018

PT SENTRA FOOD INDONESIA Tbk
(Dahulu PT Sentra Darmaga)
(Entitas Induk Saja)
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTRA FOOD INDONESIA Tbk
(Previously PT Sentra Darmaga)
(Parent Entity Only)
STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM (FOR) OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	2.347.811.805	662.962.265	Cash receipt from costumers
Pembayaran kas kepada pemasok	(1.551.571.362)	(497.221.699)	Cash paid to supplier
Pembayaran untuk beban usaha	(569.017.336)	(63.918.113)	Cash paid for operating expenses
Penerimaan lainnya	-	30.000.000	Cash receipt from others
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>227.223.107</u>	<u>131.822.453</u>	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan investasi	(49.800.000.000)	-	Acquisition of investment
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Peningkatan modal disetor	49.800.000.000	-	Increase in paid-in capital
Peningkatan tambahan modal disetor	-	10.000.000	Increase additional in paid-in capital
Penerimaan utang lain-lain dari pihak ketiga	2.420.000	-	Cash receipt from other payable from third party
Penerimaan utang lain-lain dari pihak berelasi	482.211.700	-	Cash receipt from other payable from related parties
Pembayaran utang lain-lain kepada pihak berelasi	(686.536.700)	-	Repayments of other payables to the related parties
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	<u>49.598.095.000</u>	<u>10.000.000</u>	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN NETO KAS DAN BANK	<u>25.318.107</u>	<u>141.822.453</u>	NET INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	<u>144.948.415</u>	<u>3.125.962</u>	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	<u>170.266.522</u>	<u>144.948.415</u>	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR

